



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISA PEMILIHAN PEMASOK MATERIAL PADA
PROSES PENGADAAN PROYEK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik

Sondy Pandopotan

0404010678

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
DEPOK
2010**



UNIVERSITY OF INDONESIA

**ANALYSIS OF CHOOSING A SUPPLIER FOR PROJECT'S
PROCUREMENT PROCESS**

THESIS

**Is submitted to fulfill one of the requirements needed to achieve Bachelor
Degree of Engineering**

Sondy Pandopotan

0404010678

**FACULTY OF ENGINEERING
STUDY PROGRAM OF CIVIL ENGINEERING**

DEPOK

2010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

ANALISA PEMILIHAN PEMASOK MATERIAL PADA PROSES PENGADAAN PROYEK

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali pada bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Depok, Juli 2010

Sondy Pandopotan

04040010678

STATEMENT OF AUTHENTICATION

I hereby state that final assignment titled :

ANALYSIS OF CHOOSING A SUPPLIER FOR PROJECT'S PROCUREMENT PROCESS

Which is submitted to fulfill one of requirement needed to achieve Bachelor Degree in Civil Engineering Department Faculty of Engineering University of Indonesia, is my own work. This final assignment is the original copy and not duplication of other final assignment that have been published or used to gain Bachelor Degree in University of Indonesia as well as other university or any other institute, unless the references included as they should be.

Depok, Juli 2010

Sondy Pandopotan

04040010678

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Progam Studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya unuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ayomi Dita Rarasati, ST MT selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Para responden dan narasumber yang bersedia membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) Para sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2010

SONDY PANDOPOTAN

LEMBAR PENGESAHAN

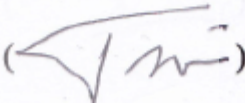
Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Sondy Pandopotan
NPM : 0404010678
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Skripsi : Analisa Pemilihan Pemasok Material Pada Proses Pengadaan Proyek

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ayoni Dita Rarasafi, ST.MT ()

Penguji : Ir. Setyo Supriyadi, MS ()

Penguji : Ir. Bambang Setiadi, M.Si ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 14 Juli 2010

VALIDATION SHEET

This thesis is submitted by :

Name : Sondy Pandopotan
Student Number : 0404010678
Study Program : Teknik Sipil
Thesis Title : Analysis of Choosing A supplier for Project's
Procurement Process

This thesis has been examined successfully in front of the examiners team and accepted as partial fulfillment of the requirement for Bachelor Degree of Engineering on study program of Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia.

EXAMINER TEAM

Advisor : Ayomi Dita Rarasati, ST,MT (Sfa.)

Examiner : Ir. Setyo Supriyadi, MS (S L)

Examiner : Ir. Bambang Setiadi, M.Si (Bm)

State on : Depok

Date : July, 14th 2010

ABSTRAK

Nama : Sondy Pandopotan
Program Studi : Teknik Sipil
Judul : Analisa Pemilihan Pemasok Material Pada Proses Pengadaan Proyek

Dalam proses pengadaan proyek konstruksi, pemilihan pemasok material yang tepat akan membantu kelancaran pelaksanaan proyek. Pemilihan pemasok material yang dilakukan tanpa pertimbangan tertentu, seringkali menimbulkan kerugian bagi kontraktor dari segi kualitas, biaya dan waktu diakibatkan oleh tidak profesionalnya pemasok tersebut. Sebagai tindakan solutif, kontraktor menjatuhkan pilihan kepada beberapa pemasok dengan memperhatikan beberapa aspek yang dimiliki oleh para pemasok tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan kontraktor tersebut dalam menentukan pemasok material yang akan dipilih serta menentukan faktor-faktor utama yang menjadi pertimbangan pemilihan pemasok material. Analisa yang dilakukan adalah dengan memvalidasi variabel hasil literatur secara general ke beberapa responden dengan cara wawancara terstruktur mendalam, kemudian analisa data hasil kuisioner dengan metode perbandingan yang menyerupai *analytical hierarchy process*. Dengan pengolahan data ini dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan utama bagi kontraktor untuk memilih pemasok material.

Berdasarkan analisis statistik dapat diketahui faktor-faktor utama dalam pemilihan pemasok material fabrikasi pada proses pengadaan proyek secara berurutan adalah kualitas material, harga material, kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, kesesuaian dengan spesifikasi kemudian kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material. Sedangkan untuk pemilihan pemasok material non-fabrikasi, faktor-faktor utama secara berurutan adalah kualitas material, harga material, kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material kemudian kesesuaian dengan spesifikasi.

Kata kunci:
Pengadaan Proyek, Pemasok Material

ABSTRACT

Name : SONDY PANDOPOTAN
Study Program : CIVIL ENGINEERING
Title : ANALYSIS OF CHOOSING A SUPPLIER FOR PROJECT'S PROCUREMENT PROCESS

In project construction's procurement process, to choose a qualified supplier will help the work on project to run without any obstacles and right on schedule. To choose a supplier without any specific policy, will causing the contractor disadvantages in time, cost and quality because the lack of profesionality from the supplier. As a solutive act, a contractor must made a chooise based on some of positive aspect that owned by the supplier. The purpose of this research is to analyze the factors that influenced the contractor's policies to choose a supplier. It is also to determine which main factors that influenced contractor's policies to choose a supplier. The analysis starts with validating the variables from literatures in general to some of respondents with deeply organized interview, and then analysing the result of questioners with a method that similar to analytical hierarchy process. With these methods of research, it will show the main factors that influenced contractor's choice.

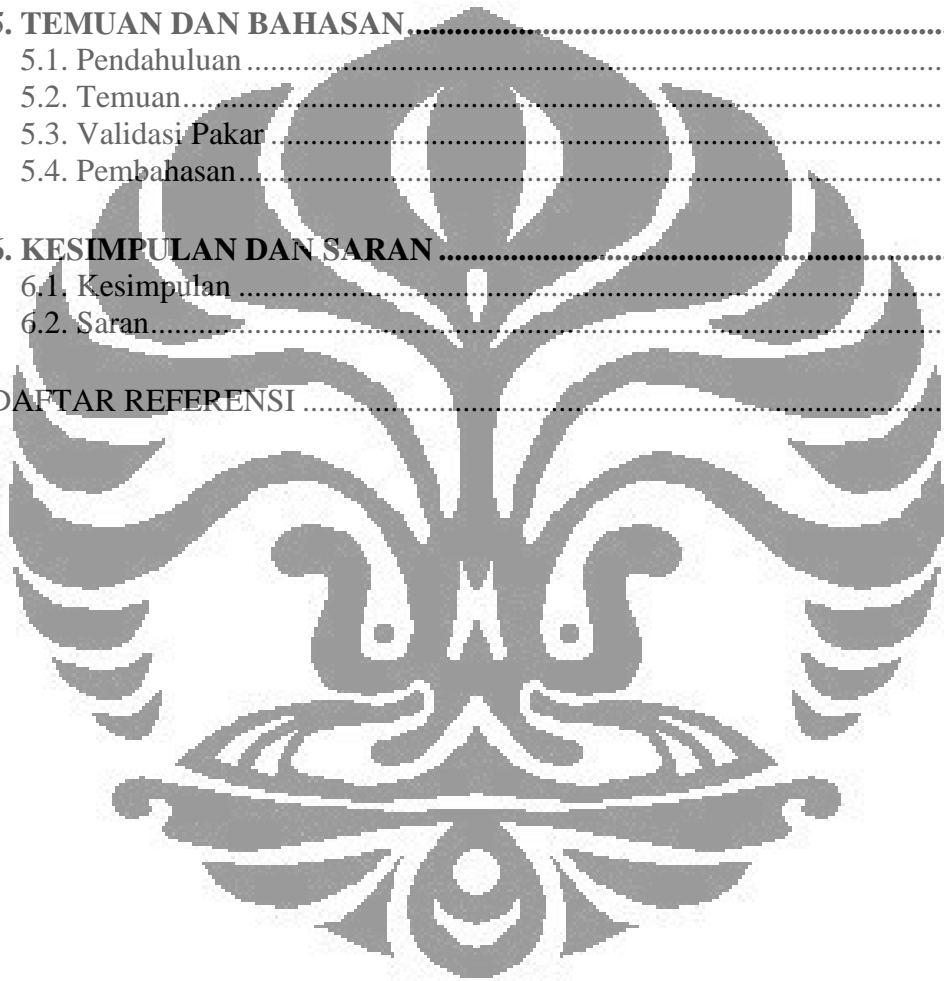
Based on statistical analysis it is known that main factors that influenced the policies for choosing a fabrication supplier in a right order are: the quality of materials, the price of materials, the easiness in payment condition and method, the specifications of materials that can be fullfild and then the on-time delivery of the materials by the supplier. For the non fabrication supplier, the main factors in a right order are: the quality of materials, the price of materials, the easiness in payment condition and method, the on-time delivery of the materials by the supplier and then the specifications of materials that can be fullfild by the supplier.

Keyword:
Project's procurement, Supplier

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	2
1.2.2. Signifikansi Masalah.....	2
1.2.3. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Keaslian Penelitian.....	4
2. LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Pendahuluan.....	7
2.2. Manajemen Pengadaan Proyek.....	7
2.3. Hubungan Kontraktor dengan Supplier.....	10
2.4. Kriteria Pemasok.....	11
2.5. Pemilihan dan Evaluasi Pemasok.....	12
2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kontraktor Dalam Pemilihan Pemasok.....	14
3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Pendahuluan.....	16
3.2. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.....	16
3.2.1. Kerangka Berpikir.....	16
3.2.2. Hipotesis Penelitian.....	17
3.3. Metode Penelitian.....	17
3.3.1. Pemilihan Metode Penelitian.....	17
3.3.2. Proses Penelitian.....	18
3.4. Variabel Penelitian.....	19
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5.1. Wawancara Terstruktur Mendalam.....	22
3.5.2. Kuisisioner.....	23
3.6. Metode Analisa Data.....	25
3.6.1. Analisa Data Wawancara.....	25
3.6.2. Analisa Data Kuisisioner.....	26
3.6.3. Validasi Pakar.....	27

4. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	28
4.1. Pengumpulan Data	28
4.1.1. Studi Literatur	29
4.1.2. Wawancara Terstruktur Mendalam.....	30
4.1.3. Penyebaran Kuisisioner	31
4.2. Pengolahan Data.....	32
4.2.1. Pengolahan Data Wawancara Terstruktur Mendalam.....	32
4.2.2. Pengolahan Data Kuisisioner	38
5. TEMUAN DAN BAHASAN.....	43
5.1. Pendahuluan	43
5.2. Temuan.....	43
5.3. Validasi Pakar.....	46
5.4. Pembahasan.....	49
6. KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran.....	53
DAFTAR REFERENSI	55

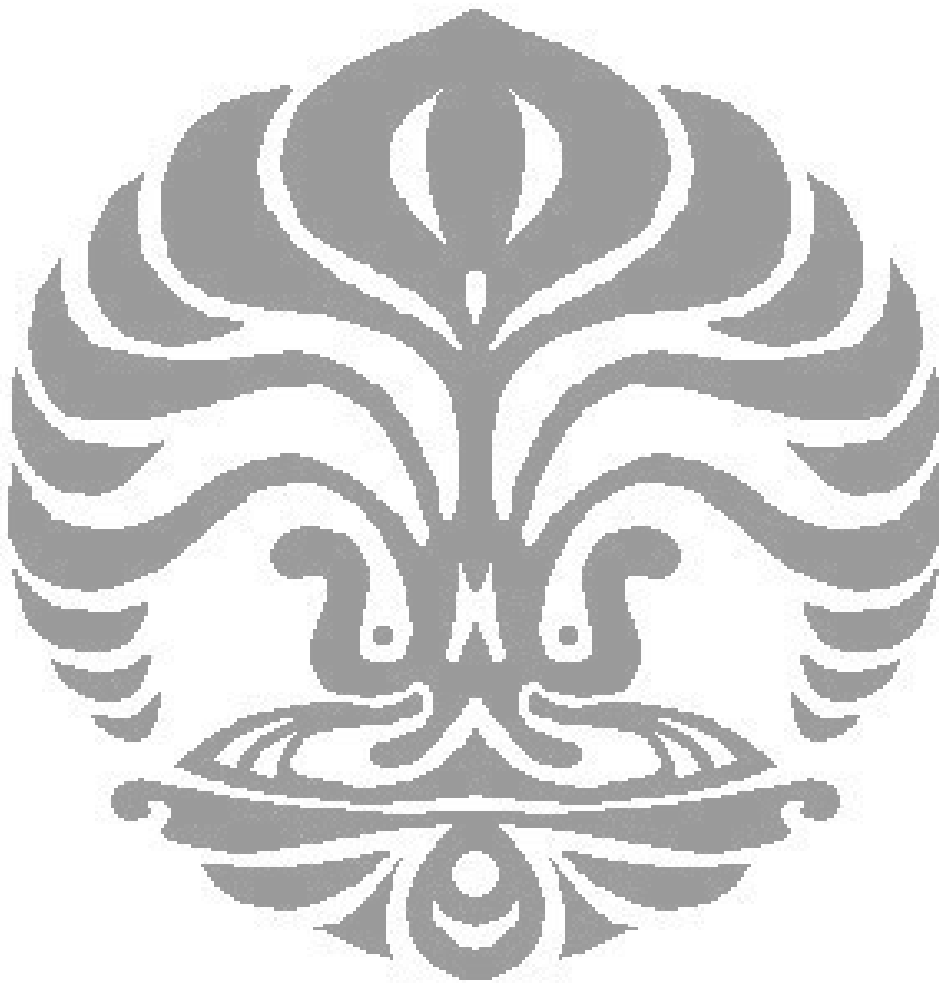


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan Berdasarkan Waktu	11
Tabel 3.1. Variabel Penelitian	20
Tabel 3.2. Contoh Format Pengisian Wawancara Terstruktur	23
Tabel 3.3. Contoh Format Kuisisioner	24
Tabel 3.4. Contoh Pembobotan	26
Tabel 4.1. Data Umum Responden Wawancara Terstruktur Mendalam.....	31
Tabel 4.2. Data Umum Responden Kuisisioner.....	32
Tabel 4.3. Nilai Pembobotan	38
Tabel 4.4. Urutan Variabel Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi Berdasarkan Nilai Bobot	39
Tabel 4.5. Urutan Variabel Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi Berdasarkan Nilai Bobot	40
Tabel 5.1. Faktor-Faktor Utama Pemilihan Pemasok Material	44
Tabel 5.2. Faktor-Faktor Utama Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi.....	45
Tabel 5.3. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi	46
Tabel 5.4. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Non Fabrikasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Kuisisioner	1 - 1
Lampiran 2 Rangkuman Data Umum Responden	2 - 1
Lampiran 3 Manuskrip Wawancara Terstruktur Mendalam	3 - 1
Lampiran 4 Hasil Rangkuman Kuisisioner	4 - 1
Lampiran 5 Pengolahan Data Kuisisioner	5 - 1
Lampiran 6 Validasi Pakar	6 - 1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesanan pembelian merupakan suatu bentuk kontrak singkat yang lazimnya dipergunakan untuk pengadaan material, peralatan dan perbekalan. Material merupakan salah satu komponen sumber daya yang penting dalam suatu proyek, karena itu material harus direncanakan dengan baik pengadaannya. Pengadaan material untuk pekerjaan konstruksi pada umumnya dilaksanakan dengan cara melakukan hubungan kontrak atau subkontrak pekerjaan (Barrie & Paulson, 1995).

Material konstruksi merupakan salah satu sumber daya yang terbatas dalam suatu proyek konstruksi dengan biaya yang terbesar dari keseluruhan biaya proyek. Pengadaan material dan peralatan sebagai salah satu fungsi utama dari kegiatan konstruksi memiliki nilai yang dapat mencapai 50 – 60 % dari biaya proyek. Proses pengadaan material dan peralatan tidak hanya meliputi pembelian saja, tetapi memiliki lingkup yang lebih luas mulai dari identifikasi kebutuhan, pembelian, menjaga persediaan, pemantauan produksi sampai penerimaan dan penyimpanan material di lokasi proyek, termasuk menyiapkan dan menangani dokumen yang diperlukan. (Soeharto, 1995)

Pemasok material adalah pelaku bisnis yang menjual material-material seperti kayu, beton, peralatan mekanikal, elektrikal, dan sebagainya. Kontrak yang dilakukan oleh para pemasok material terjadi hanya dengan kontraktor atau subkontraktor, sesuai dengan perjanjian kerja yang dilaksanakan oleh kedua pihak (Schexnayder & Mayo, 2004). Pemilihan pemasok material memiliki pengaruh dan dampak langsung terhadap biaya, kualitas, waktu dan kesinambungan proyek yang sedang dikerjakan oleh kontraktor (Zuo, dkk, 2009).

Pertimbangan pemilihan pemasok material yang baik akan menciptakan hubungan kerja sama antara kontraktor dan pemasok yang memberikan kesempatan pada hal-hal seperti pengadaan material tunggal dengan nilai dan harga kesepakatan. Seiringan dengan itu, hubungan kerja sama yang terjalin akan semakin erat, negosiasi untuk mencapai harga yang akan menguntungkan kedua belah pihak. Harga yang ada dapat mengalami pemotongan (*discount*) sesuai

dengan hasil negosiasi, dan kelancaran pengadaan produk dari pemasok yang merupakan keahlian pemasok ke dalam pekerjaan proyek, sehingga terjadi kenyamanan kontraktor atas profesionalitas pemasok tersebut (Jacobson, 2009).

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah proyek, akan terlalu berisiko untuk menjatuhkan pilihan pengadaan material kepada satu pemasok material saja. Oleh karena itu, kontraktor pada umumnya membuat kontrak dengan beberapa pemasok material, bahkan untuk material ataupun komponen yang sama (Newman 1988). Namun, bila kontraktor memakai jasa pemasok dengan jumlah yang besar akan menimbulkan penambahan biaya transaksi dan administratif dan seringkali menimbulkan kerugian daripada keuntungan yang didapatkan (Dyer 2000). Sebagai tindakan solutif, kontraktor menjatuhkan pilihan kepada beberapa pemasok dengan memperhatikan beberapa aspek yang dimiliki oleh para pemasok tersebut (Scheneider 1995).

Pemilihan kontraktor akan para pemasok material melalui proses yang kompetitif. Satu dengan yang lain pemasok yang ada akan berlomba-lomba menawarkan kelebihan dan aspek positif dari perusahaannya. Dengan ini, kontraktor menilai potensi dan keuntungan dari hubungan kerja yang akan dijalin nantinya, tentunya dengan sasaran menyelesaikan proyek dengan nilai maksimum dan biaya terkecil (Jacobson, 2009).

Kriteria pemilihan pemasok material merupakan keputusan kritis yang harus dibuat oleh kontraktor. Kriteria untuk penyeleksian bisa dilihat dari harga, waktu atau profesionalitas dari beberapa pemasok. Obyektif dari pemilihan supplier adalah untuk mendapatkan kesempatan terbaik sehingga proyek dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, sesuai anggaran biaya dan mempunyai kualitas sesuai dengan standar *owner* (Bower, 2003).

1.2.2. Signifikansi Masalah

Produktivitas yang minim, biaya yang membengkak, penurunan kualitas konstruksi, penurunan kepuasan owner merupakan area problem dari sektor konstruksi (Egan, 1998). Salah satu akar permasalahan dari berbagai macam akibat tersebut adalah kurangnya kepercayaan dan hubungan kerja sama dari

masing-masing pihak yang terkait dalam suatu proyek (Cheung, 2003). Untuk dapat terciptanya kerja sama yang baik dan timbulnya kepercayaan dipengaruhi pada saat proses pengadaan terutama pada hubungan pemasok dan kontraktor. Oleh karena itu, pemilihan pemasok yang dapat dipercaya oleh kontraktor menjadi salah satu kunci penting keberhasilan proyek (Cheung, dkk, 2001).

1.2.3. Rumusan Masalah

Faktor-faktor pemilihan pemasok material oleh kontraktor perlu diidentifikasi untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan akibat pemilihan pemasok material yang tidak memenuhi kriteria dari kontraktor tersebut.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk memilih pemasok material yang tepat terkait dengan kesuksesan proyek dari 3 dimensi utamanya, yaitu: (1) **biaya** (keuntungan yang didapat), (2) **mutu** (kualitas sesuai dengan spesifikasi, dan (3) **waktu** (jadwal proyek tepat waktu bahkan lebih cepat dari yang ditentukan) (Christianto dkk, 2002)

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, akan dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor pertimbangan kontraktor dalam pemilihan pemasok material yang terkait dengan tercapainya kesuksesan sebuah proyek.

Dari kerangka pemikiran penulis yang telah disebutkan, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kontraktor dalam memilih pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi untuk proses pengadaan proyek konstruksi?
- Faktor-faktor utama apa sajakah yang paling berpengaruh bagi kontraktor untuk memilih pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kontraktor dalam memilih pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi.
- Mengetahui faktor-faktor utama dalam pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi.

1.4. Batasan Penelitian

Pemasok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memasok material untuk pekerjaan konstruksi, bukan perusahaan yang menyediakan jasa atau tenaga kerja.

Penelitian dilakukan dengan membagi dan membatasi pemasok material menjadi dua kategori, yaitu pemasok material non-fabrikasi yang menyediakan material bangunan tanpa melalui proses pembuatan khusus di tempat pemasok untuk keperluan proyek (seperti pasir, split, bahan penutup lantai dan sebagainya) dan pemasok dengan fabrikasi di mana material yang dipesan harus diproses terlebih dahulu di tempat pemasok sesuai dengan permintaan proyek (seperti kusen pintu jendela, *ready mix*, rangka atap baja dan sebagainya).

Kondisi-kondisi yang menjadi batasan dalam penelitian ini antara lain: Kondisi lalu lintas yang lancar tanpa hambatan dalam pengantaran barang-barang material dari pemasok ke proyek; Kondisi pemilihan pemasok dalam penelitian berlangsung pada negara Indonesia; Kondisi ekonomi negara normal / tanpa inflasi; Kondisi pemilihan pemasok tanpa pertimbangan terjadinya faktor-faktor penghambat tidak terduga, contohnya bencana alam, perang dan sebagainya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

- Acuan bagi kontraktor dalam memilih pemasok material yang dapat memenuhi atau melebihi persyaratan/kriteria yang ditentukan.
- Acuan pengembangan pelayanan yang dapat diberikan oleh pemasok dalam memenuhi permintaan proyek.

1.6 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian relevan yang berhubungan:

1. Penelitian Erik Erikson, Michael Dickinson dan Malik M.A. Khalfan (2007)

Dalam jurnal yang berjudul *The Influence of Partnering and Procurement on Subcontractor Involvement and Innovation*, yang membahas tentang peranan subkontraktor dan kontribusinya yang sering terlupakan di dalam inovasi dan kesuksesan proyek.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya peranan subkontraktor dan kontribusinya yang dipengaruhi oleh hal-hal seperti: keterlibatan subkontraktor, iklim yang tepat untuk pengembangan, kedekatan hubungan kerja jangka panjang antara para pihak yang terlibat dalam proyek.

2. Penelitian Leyvi Anggraini dan Dwi Kurnia (2006)

Dalam penelitian yang berjudul Faktor Sukses Kemitraan Antara Kontraktor dan Subkontraktor Pada Proyek Mall di Surabaya, yang membahas tentang faktor-faktor sukses kemitraan antara kontraktor dan subkontraktor untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam sebuah proyek konstruksi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor sukses kemitraan antara kontraktor dan subkontraktor untuk mencapai kesuksesan sebuah proyek konstruksi antara lain pengalaman kerja yang pernah terjalin sebelumnya, profesionalitas subkontraktor dan kepercayaan kontraktor dan subkontraktornya.

3. Penelitian Heny Nurhidayanti (2010)

Dalam penelitian yang berjudul Pemilihan Supplier Dengan Pendekatan Possibility Fuzzy Multi-Objective Programming, yang membahas tentang pemilihan supplier dengan metode *fuzzy multi-objective programming* untuk mendapatkan supplier yang paling potensial untuk PT Surya Semesta.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Abadi merupakan *supplier* yang paling potensial, baik itu dipertimbangkan dari harga yang ditawarkan, persentase keterlambatan pengiriman kertas maupun persentase penolakan kertas yang dikirim.

4. Penelitian Ari Yanuarif (1997)

Dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Material Pada Proyek Bangunan Bertingkat di Jakarta, yang memberikan gambaran kondisi manajemen material yang digunakan kontraktor dalam proses pengadaan dan pengendalian persediaan material pada proyek konstruksi bangunan bertingkat saat ini di Jabotabek khususnya di Jakarta serta seberapa besar kontribusi variabel-variabel

manajemen material hasil temuan terhadap profitabilitas atau keuntungan perusahaan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi proyek bangunan bertingkat.

Hasil-hasil temuan penelitian ini adalah beberapa variabel-variabel kegiatan manajemen material yang menjadi kunci keberhasilan dalam manajemen material yaitu variabel kegiatan perencanaan pembuatan WBS, kegiatan perencanaan pembuatan SOP, efisiensi manajemen material, kegiatan inspeksi dan monitoring, serta penggunaan paket software manajemen. Sedangkan variabel-variabel yang dapat menggagalkan keberhasilan dalam manajemen material adalah distribusi biaya pembelian material yang tidak terencana dengan detail, keterlibatan *site manager* terlalu tinggi dalam kegiatan manajemen material dan tingginya kejadian *change order*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya bahwa penelitian yang penulis kerjakan berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada, karena penelitian yang akan penulis buat adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan kontraktor dalam memilih supplier material dalam proyek konstruksi. Selain itu jenis perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kontraktor.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Pendahuluan

Di dalam sebuah proyek diperlukan sistem manajemen yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Menurut PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) hasil revisi pada tahun 2004 yang diterbitkan oleh PMI (*Project Management Institute*) Amerika, Sistem Manajemen Proyek dapat diuraikan ke dalam 9 kategori bidang manajemen yakni Ruang Lingkup Proyek, Integrasi Proyek, Waktu Proyek, Biaya Proyek, Mutu Proyek, Sumber Daya Manusia, Komunikasi Proyek, Risiko Proyek, dan Pengadaan Proyek.

Manajemen pengadaan proyek memegang peranan penting dalam setiap proses pembelian atau pengadaan untuk mendapatkan produk-produk, jasa atau material dari luar tim proyek untuk dapat melangsungkan pekerjaan dalam proyek. Keputusan-keputusan yang dibuat dalam mengembangkan manajemen pengadaan proyek akan mempengaruhi penjadwalan proyek, estimasi aktivitas sumber daya dan keputusan untuk membuat-atau-membeli.

Untuk mendapatkan material yang datang tepat waktu, sesuai kualitas dan dengan biaya yang sesuai anggaran, perlu dilakukan pemilihan pemasok yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh kontraktor.

2.2. Manajemen Pengadaan Proyek

Menurut Bower (2003), pengadaan merupakan proses untuk mendapatkan jasa atau produk-produk baru yang meliputi aktivitas strategi kontrak, dokumentasi kontrak dan pemilihan penyedia produk atau jasa tersebut. Pengadaan meluas kepada setiap anggota dari rantai pengadaan. The Association for Project Management (APM) *Body of Knowledge* menyatakan bahwa strategi pengadaan sebaiknya meliputi sumber persediaan yang potensial, kondisi-kondisi dan tipe-tipe dari kontrak atau pengadaan, kondisi-kondisi dalam kontrak, jenis pemberian harga, dan metode pemilihan supplier.

Pengadaan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan akan selalu terjadi pada semua pelaksanaan proyek konstruksi. Pengadaan menurut arti luas mencakup pembelian peralatan, material, tenaga kerja dan segala bentuk jasa yang

diperlukan untuk proses konstruksi. Hal ini termasuk juga kegiatan-kegiatan penunjang yang terkait dengannya seperti pengiriman dan transportasi, pemaketan, penanganan selama pengiriman, pemeliharaan, pergudangan, asuransi dan jaminan, kelengkapan dokumen, penagihan dan pembayarannya. Seluruh proses penyediaan material beserta kegiatan yang terkait tersebut selalu muncul dalam setiap tahapan konstruksi.

Pengadaan di dalam pekerjaan konstruksi sangatlah kompleks, dan hasil yang sukses sulit untuk diraih. Pengadaan berbeda dari pembelian yang diasosiasikan dengan aktivitas komersial, penyediaan jasa untuk rekreasi atau aktivitas domestik. Kebanyakan hasil/produk di dalam pengadaan diproduksi berdasarkan lingkungan yang permanen dan dikontrol, dimana setiap produk bisa di desain, dibuat *prototype*, dan di uji sebelum produksi final, dimana kualitas bisa dijamin, dan pembeli potensial bisa melihat bahkan mencoba produk sebelum membuat keputusan akhir untuk membeli (Morledge, Smith & Kashiwagi, 2006).

Manajemen pengadaan proyek merupakan perencanaan dan pengendalian terhadap proses pembelian dan pengadaan baik dalam jasa maupun material konstruksi. Manajemen pengadaan proyek meliputi manajemen kontrak dan proses perubahan control yang dibutuhkan untuk mengadministrasi kontrak atau perintah pembelian yang diajukan oleh anggota tim proyek (A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide), USA, 2004, P.221-273).

Manajemen pengadaan proyek terjadi dalam perspektif/sudut pandang hubungan penjual-pembeli. Hubungan penjual-pembeli bisa timbul dalam banyak tingkatan dalam sebuah proyek, dan antara hubungan internal organisasi maupun eksternal organisasi.

Manajemen pengadaan proyek meliputi proses-proses sebagai berikut (A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide), USA, 2004, P.269):

1. Rencana Pembelian dan Perolehan
Menentukan apa yang harus dibeli dan diperoleh, serta menentukan kapan dan bagaimana.
2. Rencana Perjanjian Kerja
Pendokumentasian produk-produk, jasa, dan syarat, serta melakukan identifikasi terhadap para penjual yang berpotensi.

3. Respon dari Penjual

Mendapatkan informasi, kuotasi, tawaran, pengajuan atau proposal

4. Pemilihan Penjual

Melakukan kajian penawaran, pemilihan dari antara penjual yang berpotensi dan penegosiasian kontrak tertulis dengan masing-masing penjual.

5. Administrasi Kontrak

Mengatur kontrak dan hubungan antara penjual dan pembeli, mengulas dan mendokumentasi bagaimana keadaan performa dari penjual untuk menentukan tindakan korektif yang sesuai dan menyediakan dasar untuk hubungan masa depan dengan penjual, menangani perubahan-perubahan yang terkait perjanjian dalam kontrak.

6. Penutupan Kontrak

Menyelesaikan setiap kontrak dan menutup setiap kontrak yang dipakai selama tahap proyek.

Proses-proses ini saling berinteraksi satu sama lain dan berinteraksi dengan proses-proses dalam sistem manajemen proyek lainnya. Setiap proses muncul setidaknya sekali dalam setiap proyek, dan muncul satu kali atau lebih dalam tahap-tahap proyek, apabila proyek tersebut dibagi-bagi menjadi beberapa tahapan.

Proses-proses di dalam manajemen pengadaan proyek termasuk ke dalam kontrak-kontrak dokumen yang legal antara penjual dan pembeli. Sebuah kontrak mengikat hubungan saling menguntungkan yang mengharuskan penjual untuk menyediakan produk, hasil atau jasa tertentu, sedangkan bagi pembeli, ikatan kontrak ini mengharuskan pembeli untuk menyediakan keuangan ataupun hal berharga lainnya yang akan dijadikan alat pembayaran. Sebuah kontrak berisikan syarat-syarat dan kondisi-kondisi tertentu, dan bisa juga berisi proposal dari penjual ataupun literatur pemasaran. Tergantung aplikasi area, kontrak-kontrak yang ada bisa disebut sebuah perjanjian, subkontrak atau permintaan pembelian.

2.3. Hubungan Kontraktor Dengan Pemasok

Pemasok merupakan salah satu mata rantai yang paling kritis bagi keuntungan, bagian pasar dan kelangsungan hidup sebagian besar perusahaan. Sekarang ini, sebagian besar perusahaan mengikutsertakan pemasoknya sebagai bagian dari organisasi. Sebagian besar perusahaan yang berhasil, menyadari bahwa melibatkan pemasok dalam organisasi amat diperlukan. Perusahaan membutuhkan hubungan timbal balik yang tetap dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan cara yang lebih baik dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan itu. Mereka sadar bahwa mutu produk dan layanan mereka berhubungan langsung dengan mutu produk serta layanan yang diberikan oleh pemasok (Barrie & Paulson, 1995).

Perusahaan yang berpikiran maju ini mengambil konsep organisasi yang diperluas. Jenis perusahaan ini menyertakan semua pemasok dan subpemasok dalam jajaran organisasinya. Organisasi ini menempatkan pemasok sebagai rekan untuk masa depan organisasi. Hal yang baik bagi organisasi, juga merupakan hal yang baik bagi pemasok demikian pula sebaliknya. Kerja sama yang erat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan pelanggan, meminimumkan investasi inventori dan meningkatkan efisiensi manufakturing.

Aktivitas-aktivitas utama dalam hubungan dengan pemasok adalah sebagai berikut (Juran dan Gryna, 1988):

1. Mengidentifikasi produk dan menentukan persyaratan kualitas
2. Mengevaluasi alternatif pemasok
3. Memilih pemasok
4. Melaksanakan perencanaan kualitas secara bersama-sama
5. Bekerja sama dengan pemasok selama pelaksanaan kontrak
6. Mengumpulkan bukti kesesuaian dengan persyaratan
7. Mensertifikasi pemasok yang memenuhi syarat
8. Melaksanakan program peningkatan kualitas jika dibutuhkan
9. Menciptakan dan mempergunakan penilaian kualitas pemasok

Karena tujuan dari kemitraan ini adalah kepuasan dari pelanggan, perlu dipahami komponen-komponen yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan tersebut. Pada dasarnya kepuasan pelanggan dapat didefinisikan secara sederhana

sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi.

Takeuchi dan Quelch (1993) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pelanggan berdasarkan waktu sebelum, pada saat dan sesudah membeli suatu produk, yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan Berdasarkan Waktu

Sebelum Membeli Produk	Saat Membeli Produk	Sesudah Membeli Produk
Citra dan nama perusahaan	Spesifikasi performansi	Kemudahan instalasi dan penggunaan
Pengalaman sebelumnya	Komentar dari penjual produk	Penanganan jaminan, perbaikan dan pengaduan
Opini dari teman	Kondisi/persyaratan jaminan	Ketersediaan suku cadang
Reputasi tempat penjualan	Kebijakan perbaikan dan pelayanan	Efektivitas pelayanan purna jual
Publikasi hasil pengujian produk	Program-program pendukung	Keandalan produk
Harga yang diiklankan	Harga yang ditetapkan	Performansi komparatif

Sumber: Takeuchi dan Quelch (1993).

Pada umumnya pelanggan menginginkan produk yang memiliki karakteristik lebih cepat, lebih murah dan lebih baik. Dalam hal ini terdapat tiga dimensi yang perlu diperhatikan, yaitu dimensi waktu, biaya dan kualitas. Karakteristik lebih cepat berkaitan dengan dimensi waktu yang menggambarkan kecepatan dan kemudahan atau kenyamanan untuk memperoleh produk tersebut. Karakteristik lebih murah berkaitan dengan dimensi biaya yang menggambarkan harga atau ongkos dari suatu produk yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Sedangkan karakteristik lebih baik berkaitan dengan dimensi kualitas produk yang dalam hal ini paling sulit untuk digambarkan secara tepat (Gaspersz, 1997).

2.4. Kriteria Pemasok

Pemasok merupakan badan usaha penyedia bahan produksi atau material yang berfungsi memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebuah proyek. Berdasarkan bentuk material pasokannya, pemasok dibagi dua menjadi pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi. Pemasok material non-fabrikasi menyediakan material bangunan tanpa melalui proses pembuatan khusus di tempat pemasok untuk keperluan proyek (seperti pasir, split, bahan penutup lantai dan sebagainya), sedangkan pemasok dengan fabrikasi di mana material yang

dipesan harus diproses terlebih dahulu di tempat pemasok sesuai dengan permintaan proyek (seperti kusen pintu jendela, *ready mix*, rangka atap baja dan sebagainya), (Barrie & Paulson, 1995).

Pada umumnya, terdapat tiga kriteria minimum yang biasanya ada pada sistem penilaian pemasok, yaitu: kualitas, pengiriman dan biaya. Kriteria kualitas secara umum diartikan sebagai kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditentukan, kriteria pengiriman umumnya berhubungan dengan waktu pengiriman, sedangkan kriteria biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam melakukan bisnis dengan pemasoknya. (Maass, 1990)

Professor England dari universitas harvard mendefinisikan pemasok yang terbaik sebagai berikut:

A good supplier is one who is at all times honest and fair in his dealing with the customers, his own employees, and himself; who has adequate plant facilities, and know-how so as to be able to provide materials which meet the purchaser's specification, in the quantities required, and at the time promised; whose financial position is sound; whose price are reasonable both to the buyer and to himself; whose management policies are progressive; who is alert to the need for continued improvement in both his products and his manufacturing processes; and who realizes that, in the last analysis, his own interest are best served when he best serves his customers.

Willbur B. England, 1967, "Procurement Principle and cases" 5th ed., Homewood – Illinois: Richard D. Irwin, h. 405 dikutip dari Dobler dan Burt (1996).

Pemasok yang baik ditentukan berdasarkan kejujuran, kelengkapan fasilitas pabrik dan teknologi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembeli, kekuatan finansial, kerasionalan harga, kebijakan manajemen, kesadaran akan kebutuhan peningkatan yang kontinu, dan kesadaran bahwa jika pemasok melayani pelanggan dengan baik maka kebutuhannya juga akan terpenuhi dengan baik. (Maass, 1990)

2.5. Pemilihan dan Evaluasi Pemasok

Perusahaan mencari pemasok yang dapat memenuhi atau melebihi persyaratannya. Persyaratan pelanggan ini dapat disebut sebagai karakteristik mutu dari produk layanan yang diberikan oleh pemasok (Fernandez, 1996).

Tanggung jawab utama dari bagian pembelian dari sebuah perusahaan adalah mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak pemasok, dimana pemasok merupakan pihak yang menyediakan (menjual) material yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam beroperasi. Tujuan dan hubungan dengan pemasok adalah menciptakan suatu hubungan yang akan menjamin produk pemasok memenuhi kebutuhan perusahaan, dengan inspeksi dan tindakan korektif yang minimum. (Maass, 1990).

Seleksi dilakukan dengan tujuan memilih pemasok yang akan diajak bekerja sama dalam pekerjaan yang akan dilakukan. Dari sejumlah pemasok yang dimiliki dalam daftar, dilakukan proses seleksi sehingga jumlah pilihan menjadi lebih sedikit. Untuk melakukan hal ini, dapat dilakukan survey untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pemasok. Informasi yang meliputi kemampuan pemasok dari segi teknis dapat diperoleh dari ketersediaan alat-alat produksi dan tenaga ahli, cukup tidaknya kapasitas yang tersedia untuk memenuhi pesanan yang diperlukan proyek serta cukup tidaknya perhatian terhadap aspek tertentu, misalnya pada masalah pengendalian mutu (Gazpersz, 1997).

Dalam pemilihan pemasok, umumnya bagian pembelian dari banyak perusahaan menentukan pilihannya hanya berdasarkan pada harga saja. Jika perusahaan ingin mencapai suatu kemitraan yang baik, kebutuhan akan pemasok harus terus berkembang dari sekadar harga yang murah saja. Persetujuan atas pemasok harus mencakup konsep-konsep pengiriman, hubungan manajemen, dan dukungan terhadap proyek atau ekspansi di masa depan. (Juran & Frank, 1988)

Tujuan dari pelaksanaan penilaian pemasok adalah untuk :

1. Menghasilkan pengukuran yang kuantitatif dan objektif terhadap kinerja pemasok
2. Membantu dalam membuat penilaian yang seimbang terhadap kinerja pemasok untuk seluruh kategori kebutuhan pembeli
3. Menyediakan informasi faktual yang sama mengenai kinerja keseluruhan, baik bagi pembeli maupun pemasok
4. Mengidentifikasi hal-hal yang bermasalah sehingga tindakan korektif dapat dikonsentrasikan

Keadaan pelayanan pemasok juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam kriteria seleksi, yang diuraikan menjadi beberapa kualitas pelayanan (Fernandez, 1996), yaitu:

- Ketepatan waktu pelayanan. Hal yang harus dipertimbangkan di sini berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu penyerahan.
- Akurasi pelayanan, berkaitan dengan pelayanan yang dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan-kesalahan.
- Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan.
- Tanggung jawab, berkaitan dengan penerimaan pesanan dan penanganan keluhan.
- Kelengkapan, menyangkut lingkup pelayanan dan ketersediaan sarana pendukung.
- Kemudahan mendapatkan pelayanan.
- Pelayanan pribadi, berkaitan dengan fleksibilitas dan penanganan permintaan khusus.

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan, juga perlu diperhatikan beberapa faktor sikap dan kemampuan tim manajemen atas dan menengah, fasilitas riset dan desain, kondisi operasional, efektifitas kontrol produksi, jaminan kualitas dan kemampuan staf manajerial dan staf teknik. Selain itu juga diperlukan keterangan yang berkaitan dengan sejarah hubungannya dengan pegawai di semua tingkat, misalnya jika terjadi sengketa dengan buruh atau pemogokan. Hubungan perusahaan pemasok dengan industri lainnya juga merupakan informasi yang dapat diperoleh dari kegiatan ini.

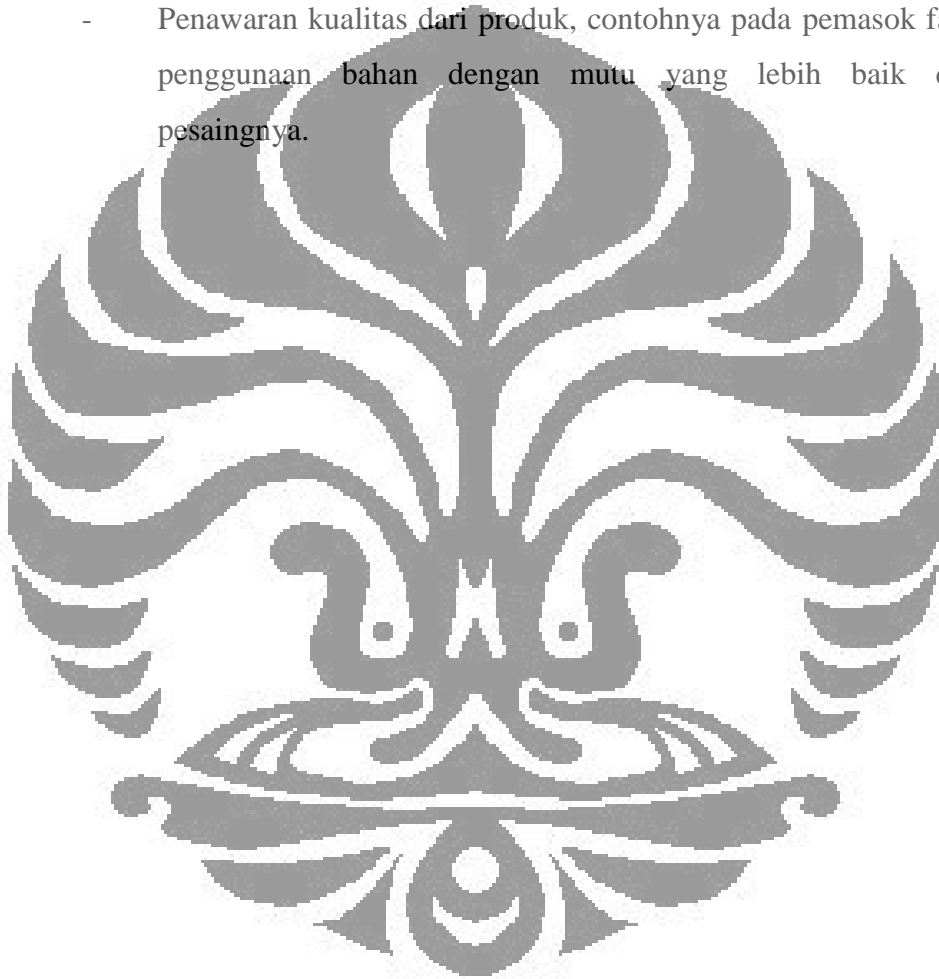
Data pelanggan terdahulu dan jumlah penolakan material yang pernah terjadi di masa lalu serta reputasi secara umum dari pemasok, dapat ikut dipertimbangkan untuk menentukan pemasok tersebut terpilih atau tidak.

2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kontraktor Dalam Pemilihan Pemasok

Seiring berjalannya waktu maka akan semakin banyak literatur yang menyebutkan dan membantu dalam menentukan faktor yang mempengaruhi kontraktor dalam pemilihan pemasok material. Pengalaman sebelumnya dari pemasok dalam memasok material merupakan salah satu pertimbangan untuk suatu kontraktor melakukan perjanjian kerjasama (Bower, 2003).

Kontraktor berusaha mendapatkan pengadaan material yang tepat waktu dan cepat, dengan harga seminim mungkin dan kualitas yang terbaik. Dari ketiga sasaran ini, dapat diuraikan faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan oleh kontraktor dalam memilih pemasok (Barrie & Paulson, 1995), yaitu:

- Penawaran dengan harga yang lebih murah dibanding pesaingnya, sesuai dengan ongkos biaya produksi dan pengadaan material.
- Penawaran pemasok terkait dengan kecepatan dan kemudahan untuk kontraktor mendapatkan produk yang dibutuhkan.
- Penawaran kualitas dari produk, contohnya pada pemasok fabrikasi, penggunaan bahan dengan mutu yang lebih baik daripada pesaingnya.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendahuluan

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan atau proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian agar proses penelitian dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Peran dari rancangan penelitian itu sendiri adalah:

- Membantu dalam menyusun kerangka pemikiran serta alur proses penelitian yang jelas dan baik.
- Rancangan penelitian membantu dalam membuktikan proses pembenaran dari kerangka berpikir mengenai penelitian ini.
- Sebagai pedoman penulis dalam melangkah, bertindak serta menyelesaikan penelitian ini.

Bab rancangan penelitian ini akan membahas tentang kerangka berpikir penulis, hipotesa penelitian, desain penelitian dan juga kesimpulan. Hipotesa penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian berisikan tentang pemilihan strategi penelitian, proses penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan juga metode analisa data.

3.2. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

3.2.1. Kerangka Berpikir

Untuk mendapatkan proses pengadaan material yang efektif dan optimal maka pemilihan pemasok material yang tepat menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses ini. Permasalahan yang timbul pada saat proses pengadaan material antara lain, keterlambatan kedatangan material, kualitas/mutu dari material yang tidak memenuhi syarat.

Untuk mendukung kelancaran pekerjaan dalam proyek, dibutuhkan suatu pengadaan material yang tepat waktu dan sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan sebelumnya. Namun seringkali dalam proses ini terjadi ketidaksesuaian baik dari segi jadwal maupun kualitas. Hal ini dikarenakan profesionalitas dari

pemasok material yang telah dipilih untuk melakukan hubungan kerja sama dengan kontraktor.

Terdapat banyak pemasok material, baik untuk material yang sama ataupun material yang berbeda yang biasanya menawarkan produknya untuk dipakai dalam suatu proyek konstruksi. Hal pertama yang dianalisa adalah bagaimana kontraktor membuat suatu parameter-parameter yang dijadikan acuan untuk mengikat kontrak kerja dengan pemasok material. Sumber data yang dapat digunakan untuk menentukan parameter-parameter ini didapat dari beberapa cara, salah satunya dengan mengadakan survey atau riset.

Setelah dilakukan identifikasi terhadap parameter yang digunakan oleh kontraktor, dilakukan sebuah urutan prioritas terhadap parameter-parameter tersebut sehingga diketahui faktor pertimbangan manakah yang akan paling mendukung profesionalitas dari pemasok material.

3.2.2. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis adalah di dalam proses pengadaan, timbulnya pertimbangan-pertimbangan khusus dari kontraktor dalam memilih pemasok material bagi proyeknya adalah agar terjadi kelancaran dalam pelaksanaan proyek. Sehingga faktor yang paling berpengaruh bagi kontraktor untuk memilih pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi adalah kemampuan pemasok untuk mendatangkan material secara tepat waktu guna mendukung kelancaran pelaksanaan proyek tersebut.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Pemilihan Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pemasok material yang dilakukan oleh perusahaan kontraktor. Dalam memulai penelitian, maka perlu untuk melihat semua faktor yang akan mempengaruhi pertimbangan dari perusahaan kontraktor untuk memilih pemasok material melalui sebuah studi literatur. Kemudian menentukan faktor-faktor utama yang akan menjadi pertimbangan untuk memilih pemasok material.

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah dengan metode survei data dengan menggunakan kuisioner dan

wawancara terstruktur. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan kontraktor dalam memilih pemasok material didapat dari hasil studi literatur sebagai variabel awal penelitian, dan untuk memvalidasi variabel-variabel yang didapat maka diperlukan wawancara terstruktur mendalam dengan beberapa responden.

Kemudian digunakan kuisioner yang disebarakan kepada beragam responden yang memenuhi kriteria tertentu. Sehingga didapatkan sampel penelitian untuk menentukan skala prioritas dari kriteria pertimbangan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan kontraktor dalam memilih pemasok material.

Sedangkan untuk menjawab *Research Queation* “Faktor apa yang paling berpengaruh bagi kontraktor untuk memilih pemasok material?”. dilakukan analisa dengan menggunakan metode yang menyerupa *analytical hierarchy process*. Hingga didapatkan urutan prioritas berdasarkan pendapat responden.

3.3.2. Proses Penelitian

Langkah-langkah dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan

Langkah awal yang penulis lakukan sebelum pemilihan topik adalah survei terlebih dahulu. Survei tersebut dapat dilakukan melalui literatur-literatur, narasumber praktisi, kunjungan ke proyek konstruksi dan konsultasi dengan para dosen pembimbing. Survei tersebut bersifat umum untuk berbagai permasalahan yang ditemukan.

2. Identifikasi masalah

Setelah Survei tersebut, maka akan dilakukan identifikasi masalah dari keseluruhan masalah yang ditemukan pada saat survei. Dari proses identifikasi inilah, akan ditemukan topik permasalahan khusus yang akan dikaji lebih spesifik.

3. Penetapan topik

Dari proses identifikasi masalah di atas, maka *output* yang dihasilkan adalah satu buah permasalahan yang akan dikaji lebih spesifik. Kemudian satu topik permasalahan tersebut akan diangkat menjadi satu topik / tema untuk seminar skripsi ini. Dalam seminar ini, ditetapkan tema / topik, analisa pemilihan pemasok material pada proses pengadaan proyek.

4. Penentuan tujuan

Setelah topik dirumuskan, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan tujuan / *output* akhir dari penelitian ini. Menurut Buzan (2005), memulai dengan apa yang menjadi tujuan akhir dalam pikiran (Buku Pintar Mind Map, Harper Collins Publisher, PT Gramedia Pustaka : Indonesia, 2005, P.73, 216). Tujuan akhir dari penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor pemilihan pemasok material pada proses pengadaan proyek, ditinjau dari sisi kontraktor.

5. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei, dan juga wawancara untuk keakuratan. Dalam penelitian kasus ini, dilakukan pengambilan data yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

6. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah agar didapatkan hasil yang akurat dan jelas. Pengolahan data dibantu dengan metode analisis statistik.

7. Analisa data

Dari data yang diperoleh, dilakukan analisa agar *output* yang didapat jelas. Dari hasil pengolahan data, dilakukan analisa dan diperbandingkan dengan hipotesa penelitian.

8. Interpretasi data

Interpretasi data dilakukan agar seluruh pembaca dapat menafsirkan ke dalam bahasa yang *universal* dengan jelas mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

9. Validasi Temuan

Dari hasil penelitian akan dilakukan validasi dengan pakar.

10. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh prosedur penelitian yang dilakukan, dan tujuan akhir dari penelitian ini sudah terjawab.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan kontraktor dalam menentukan pemasok material yang menunjang kelancaran proses pengadaan pada sebuah proyek konstruksi.

Tabel 3. 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	No.	Sumber
Keadaan umum pemasok	Citra dan nama perusahaan pemasok	X1	Takeuchi dan Quelch (1993)
	Kapasitas produksi pemasok	X2	Gaspersz (1997)
	Kondisi finansial perusahaan pemasok	X3	Gaspersz (1997)
	Kondisi operasional perusahaan pemasok	X4	Takeuchi dan Quelch (1993)
	Fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok	X5	Gaspersz (1997)
	Lokasi geografis tempat produksi pemasok	X6	Gaspersz (1997)
	Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok	X7	Gaspersz (1997)
	Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya	X8	Takeuchi dan Quelch (1993)
Keadaan pelayanan pemasok	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	X9	Fernandez (1996)
	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	X10	Fernandez (1996)
	Cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material	X11	Fernandez (1996)
	Kondisi material pada saat kedatangan	X12	Fernandez (1996)
	Penanganan keluhan konsumen	X13	Fernandez (1996)
	Bantuan teknik yang diberikan pemasok	X14	Fernandez (1996)
	Bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat	X15	Fernandez (1996)
	Informasi material yang diberikan pemasok	X16	Fernandez (1996)
	Informasi harga yang diberikan pemasok	X17	Fernandez (1996)
	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	X18	Fernandez (1996)

Tabel 3. 2. Variabel Penelitian (lanjutan)

Variabel	Sub Variabel	No.	Sumber
Keadaan material dari pemasok	Kualitas material	X19	Barrie & Paulson (1995)
	Kesesuaian dengan spesifikasi	X20	Barrie & Paulson (1995)
	Harga material	X21	Takeuchi dan Quelch (1993)
	Keseragaman material	X22	Barrie & Paulson (1995)
	Jaminan yang diberikan pemasok	X23	Barrie & Paulson (1995)
	Publikasi hasil pengujian material	X24	Takeuchi dan Quelch (1993)

Sumber: hasil olahan

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui wawancara terstruktur secara mendalam dan kuisioner. Wawancara dilakukan terhadap responden yang memiliki cukup pengalaman dalam bidang pengadaan. Sedangkan kuisioner dilakukan setelah memvalidasi dan menganalisa data hasil wawancara. Target dari kuisioner khususnya adalah responden yang sama pada saat wawancara, dan penambahan beberapa responden-responden dengan cukup pengalaman dalam bidang pengadaan yang belum sempat terjangkau sebelumnya pada saat wawancara.

Kedua metode mensyaratkan pencatatan yang detail, lengkap, teliti dan jelas. Untuk mencapai kelengkapan, ketelitian dan kejelasan data, pencatatan data harus dilengkapi dengan:

1. Nama pengumpul data
2. Tanggal dan waktu pengumpulan data
3. Lokasi pengumpulan data
4. Keterangan-keterangan tambahan data / istilah / responden
5. Responden: orang yang menjadi sumber data
 - Jabatan responden.
 - Pengalaman kerja responden di bidang konstruksi.
 - Nama dan alamat perusahaan tempat responden bekerja.

- Status kepemilikan perusahaan, yaitu swasta atau Badan Usaha Milik Negara.

3.5.1. Wawancara Terstruktur Mendalam

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur mendalam, yaitu wawancara dengan pertanyaan yang sudah disiapkan dan sudah dirancang data / informasi apa saja yang dibutuhkan.

Teknik Bertanya:

- Funneling
Mulai dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka (*open-ended questions*). Funneling adalah transisi dari tema yang luas ke tema yang lebih sempit.
- Pertanyaan yang tidak bias
Pertanyaan harus jelas dan tidak mengandung interpretasi ganda (*ambiguous*).
- Menjelaskan pertanyaan sejelas-jelasnya
Jika ada keraguan responden, pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan sekali lagi.
- Mengajukan pertanyaan sekali lagi dalam bahasa yang lebih sederhana
Memastikan jawaban responden dengan mengajukan pernyataan sekali lagi.
- Membantu responden menyatakan pendapatnya
Jika responden kesulitan mengungkapkan pendapatnya, pewawancara dapat membantu dengan mengutarakan istilah yang tepat.
- Membuat Catatan atau Rekaman
Wawancara dicatat dan direkam dengan seijin atau sepengetahuan responden.
- Menggunakan bahasa atau istilah yang sesuai dengan kondisi (misalnya: pendidikan) responden
Bila responden enggan menjawab pertanyaan, karena merasa pertanyaan bersifat pribadi atau sensitif, pewawancara dapat mengubah pertanyaan dengan istilah lain. Misalnya: Pendapatan diganti dengan pengeluaran.

Tabel 3.2. Contoh Format Pengisian Wawancara Terstruktur

No.	Keadaan umum pemasok	Untuk pemasok material fabrikasi		Komentar/Tanggapan/Masukan	Untuk pemasok material non-fabrikasi		Komentar/Tanggapan/Masukan
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
X1	Citra dan nama perusahaan pemasok						
X2	Kapasitas produksi pemasok						
X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok						

Sumber: hasil olahan

3.5.2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuisisioner kemudian dicatat. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data/informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur.

Di dalam kuisisioner penelitian ini digunakan jenis pertanyaan tertutup, dimana responden diminta untuk memilih jawaban di antara pilihan yang sudah disediakan. Dari subvariabel-subvariabel yang telah ditentukan untuk menjadi objek pertanyaan di dalam kuisisioner, responden diminta untuk menentukan apakah subvariabel-subvariabel tersebut merupakan faktor-faktor pertimbangan untuk memilih pemasok dalam perusahaannya bekerja atau berdasarkan pertimbangannya selama bekerja di bidang pengadaan.

Berdasarkan pilihan responden tersebut, selanjutnya responden diminta untuk mengurutkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk memilih pemasok berdasarkan kebijakan yang diberlakukan dalam perusahaan tempat responden bekerja, atau berdasarkan pengalamannya bekerja di bidang pengadaan proyek. Pengurutan disusun dengan pengkodean nilai jawaban. Pengkodean disusun dengan urutan prioritas yang ditunjukkan dari tingkat 1,2,3 dan seterusnya. Pada pernyataan nilai paling utama, yaitu tingkat 1, merupakan bobot paling besar

(karena tingkat 1 berarti tingkat paling utama berarti paling sering muncul menjadi pertimbangan), kemudian angka-angka setelahnya menunjukkan penurunan bobot pertimbangan.

Teknik pengukuran dan analisa kuisisioner yang digunakan adalah metode yang menyerupai Analytical Hierarchy Process (AHP). Analisa statistik yang digunakan untuk menurunkan skala bobot dari beberapa perbandingan berpasangan yang bersifat diskrit maupun kontinu. Perbandingan berpasangan tersebut dapat diperoleh melalui pengukuran aktual maupun pengukuran relatif dari derajat kesukaan, atau kepentingan atau perasaan. Dengan demikian metoda ini sangat berguna untuk membantu mendapatkan skala rasio dari hal-hal yang semula sulit diukur seperti pendapat, perasaan, perilaku dan kepercayaan.

Penggunaan metode dengan pembobotan urutan dimulai dengan menyusun variabel-variabel yang ada dengan pemberian nilai bobot yang sesuai pada setiap kemunculannya di masing-masing sampel yang didapat

Setelah itu dilakukan perbandingan atas variabel-variabel tersebut berdasarkan jumlah nilai bobot yang ada untuk masing-masing variabel. Perbandingan dilakukan dengan mengurutkan variabel tersebut dengan melihat total nilai bobot masing-masing variabel pada seluruh sampel yang didapat.

Tabel 3.3. Contoh Format Kuisisioner

No.	Variabel	Pemasok Material Fabrikasi		No. Urut	Bobot Presentase	Pemasok Material Non-Fabrikasi		No. Urut	Bobot Presentase
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
X1	Citra dan nama perusahaan pemasok								
X2	Kapasitas produksi pemasok								
X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok								

Sumber : hasil olahan

Pada tabel di atas, seberapa pentingkah variabel-variabel berikut bagi pemilihan pemasok material pada perusahaan anda? Berikan tanda silang (x) atau checklist (√) pada skala prioritas yang anda pilih.

Dari bentuk kuisioner pada tabel 3.3. nantinya akan didapat urutan pertimbangan pemilihan pemasok materual fabrikasi dan non fabrikasi versi masing-masing responden kuisioner.

3.6. Metode Analisa Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Pada tahap ini, data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk menjawab tujuan penelitian.

3.6.1. Analisa Data Wawancara Terstruktur Mendalam

Variabel-variabel hasil literatur dibawa kepada para responden-responden dengan cara wawancara untuk divalidasi. Dengan pertanyaan umum, apakah anda setuju variabel-variabel berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan anda untuk memilih pemasok material.

Kemudian dilakukan analisa hasil wawancara yang berupa informasi-informasi dari para responden. Jenis informasi yang didapat dan dianalisa berdasarkan hasil wawancara dapat berupa :

1. Pendapat orang yang diwawancarai.
Pendapat sangat penting dan lebih bisa mengungkapkan dibandingkan fakta yang ada.
2. Perasaan tentang kondisi sistem yang ada saat itu.
Orang yang diwawancarai mengetahui tentang organisasi dengan baik dibandingkan pewawancara (analisis), sehingga analisis dapat lebih memahami budaya organisasi dengan cara mendengarkan perasaan responden sekaligus menentukan tingkat optimismenya. Perasaan yang diekspresikan membantu menangkap emosi dan sikap.
3. Tujuan-tujuan pribadi dan organisasional.
Fakta yang diperoleh bisa menjelaskan kinerja di masa lalu sedangkan tujuan proyek menjelaskan masa depan organisasi.

Berusaha menemukan beberapa tujuan-tujuan tertentu organisasi dalam memilih pemasok yang masuk akal lewat wawancara.

3.6.2. Analisa Data Kuisisioner

Setelah data hasil wawancara selesai dikumpulkan dengan penambahan ataupun reduksi variabel yang ada berdasarkan analisa tahap 1, tahap berikutnya adalah adalah tahap analisa data kuisisioner.

Analisa yang dilakukan dengan menggunakan bentuk permodelan matematis yang menyerupai Analitical Hierarchy Process (AHP). Dari masing-masing sampel yang sudah diisi oleh responden, maka akan didapatkan sebuah urutan dari setiap variabel yang ada. Dari urutan ini kemudian akan diberikan pembobotan nilai

dengan metode statistik deskriptif dengan pembobotan digunakan untuk mengetahui prioritas pemilihan variabel-variabel berdasarkan semua pertimbangan. Metode ini dikembangkan dari metode statistik deskriptif yang digunakan untuk mengurutkan persentase berdasarkan frekuensi. Metode ini dapat digunakan untuk menentukan urutan prioritas pada statistik kemunculan pada tiap sampel dengan cara menambahkan bobot pada urutan yang muncul berbeda di tiap sampel.

Tabel 3.4. Contoh Pembobotan

Variabel	Urutan Pada Sampel 1	Pembobotan	Urutan Pada Sampel 2	Pembobotan	Rata-Rata Nilai Bobot	Urutan
X1	1	33.33%	1	33.33%	33.33%	1
X2	2	26.67%	4	13.33%	20.00%	3
X3	3	20.00%	2	26.67%	23.33%	2
X4	4	13.33%	5	6.67%	10.00%	5
X5	5	6.67%	3	20.00%	13.33%	4

Sumber hasil olahan

Urutan pada masing-masing sampel memiliki bobot tersendiri. Jumlah dari seluruh pembobotan adalah 100%. Seperti pada tabel 3.4, banyaknya variabel adalah 5, sehingga bobot maksimal untuk urutan pertama adalah $5/15$ atau 33.33%. Sedangkan untuk urutan kedua adalah $4/15$ atau 26.66%. Untuk setiap urutan berikutnya, diberi bobot yang menurun. Hal ini bisa terlihat jelas pada kolom urutan pada sampel 1 dan pembobotan di sebelah kanan kolom tersebut. Rumus

yang digunakan untuk menentukan nilai pembobotan adalah : (Nilai bobot berdasarkan urutan / Jumlah nilai bobot)

Berdasarkan jumlah dari nilai pembobotan masing-masing sampel, maka didapatkan urutan prioritas berdasarkan rata-rata nilai bobot. Variabel yang memiliki jumlah nilai bobot terbesar akan menempati posisi paling utama, kemudian menurun hingga paling terendah.

3.6.3. Validasi Pakar

Setelah didapatkan hasil dari wawancara dan kuisioner serta dilakukan analisa, maka hasil yang didapatkan dimintai pendapat / persetujuan dari pakar. Pakar yang dimaksud adalah orang yang memiliki pengalaman bekerja di dunia konstruksi lebih dari 20 tahun. Pada penelitian ini dikhususkan pakar juga telah memiliki pengetahuan cukup mengenai pemilihan pemasok material di Indonesia.



BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan langkah-langkah awal yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dilakukan dengan perumusan faktor-faktor pertimbangan bagi kontraktor dalam memilih pemasok material dengan cara studi literatur. Dari hasil yang didapatkan berdasarkan kajian literatur-literatur tersebut kemudian dilakukan validasi dengan keadaan di lingkup proyek dengan cara wawancara terstruktur mendalam ke beberapa responden yang memiliki pengalaman dalam pemilihan pemasok material untuk proyek. Dari hasil kedua proses tadi, kemudian dirancang sebuah kuisioner yang bertujuan untuk mendapatkan urutan prioritas dan bobot dari lima faktor utama dalam pemilihan pemasok material. Target kuisioner ini merupakan responden yang sedang bekerja pada bidang pengadaan proyek dan responden yang memiliki pengalaman bekerja di bidang pengadaan proyek.

Setelah didapatkan hasil dari pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan sistem perbandingan yang menyerupai analytical hierarchy proses. Dari perbandingan kemudian didapatkan lima faktor utama untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemilihan pemasok material non-fabrikasi. Dari lima urutan teratas kemudian dihitung besarnya nilai pembobotan pertimbangan, berdasarkan pembobotan yang dilakukan responden dalam kuisioner.

4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi studi literatur, wawancara terstruktur mendalam kepada beberapa responden yang memiliki pengalaman lebih dari 4 tahun di bidang pengadaan proyek dan menyebarkan kuisioner kepada responden-responden yang sedang bekerja pada bidang pengadaan proyek atau memiliki pengalaman bekerja pada bidang tersebut.

4.1.1. Studi Literatur

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan cara melakukan studi literatur untuk mendapatkan variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian. Faktor-faktor pertimbangan kontraktor dalam pemilihan pemasok material pada proyek kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kriteria utama, yaitu berdasarkan keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan pemasok dan keadaan material dari pemasok. Variabel penelitian yang ada dikembangkan dengan cara menyatukan beberapa faktor yang memiliki isi yang sama sehingga didapatkan variabel-variabel yang memiliki konteks yang berbeda satu sama lainnya.

Berdasarkan bahasan pada beberapa jurnal dan buku didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan kontraktor dalam memilih pemasok terbagi berdasarkan tiga kategori utama, yaitu keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan pemasok dan keadaan material dari pemasok.

Keadaan umum pemasok adalah situasi dan kondisi dari perusahaan pemasok yang dimiliki sehingga bisa menjadi nilai tambah untuk dipilih oleh kontraktor. Faktor-faktor pemilihan pemasok material dalam pengadaan proyek yang termasuk ke dalam kategori keadaan umum pemasok adalah citra dan nama perusahaan; kapasitas produksi pemasok; kondisi finansial perusahaan pemasok; kondisi operasional perusahaan pemasok; fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok; lokasi geografis tempat produksi pemasok; hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok; hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya.

Keadaan pelayanan pemasok, yaitu bentuk pelayanan-pelayanan tertentu yang diberikan oleh perusahaan pemasok selama proses kerja sama pengadaan dilakukan. Faktor-faktor pemilihan pemasok material untuk pengadaan proyek yang termasuk dalam kategori ini adalah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material; tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian; cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material; kondisi material pada saat kedatangan; penanganan keluhan konsumen; bantuan teknik yang diberikan pemasok; bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat; informasi material yang diberikan pemasok; informasi harga yang diberikan pemasok; kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran.

Keadaan material pemasok adalah faktor-faktor pertimbangan pemilihan pemasok mengenai kondisi dari material yang akan ditawarkan oleh perusahaan pemasok dan tawaran dari perusahaan pemasok yang akan menunjang keadaan material tersebut. Faktor-faktor pemilihan pemasok material untuk pengadaan proyek yang termasuk dalam kategori ini adalah kualitas material; kesesuaian dengan spesifikasi; harga material; keseragaman material; jaminan yang diberikan pemasok; publikasi hasil pengujian material.

4.1.2. Wawancara Terstruktur Mendalam

Dari masing-masing faktor yang didapatkan berdasarkan studi literatur, kemudian dilakukan sinkronisasi dengan keadaan nyata pada lingkup pengadaan untuk proyek. Hal ini dilakukan dengan proses wawancara kepada beberapa orang responden yang sudah memiliki pengalaman bekerja dalam bidang pengadaan untuk proyek.

Jenis wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas tujuan penelitian ini adalah wawancara terstruktur mendalam yang menggunakan format wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan dengan pola yang sudah diatur sebelumnya.

Wawancara terstruktur mendalam dilakukan kepada responden yang memiliki pengalaman kerja di bidang pengadaan proyek selama lebih dari 4 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 7 orang responden dari beberapa perusahaan kontraktor di wilayah Jakarta. Rangkuman mengenai profil responden wawancara terstruktur mendalam dapat dilihat pada lampiran 2. Data umum responden untuk wawancara terstruktur mendalam ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Responden untuk wawancara ini dipilih secara acak dari perusahaan kontraktor di wilayah Jakarta. Dengan proses wawancara yang cukup memakan waktu, maka cukup sulit untuk mendapatkan responden yang bersedia untuk meluangkan waktunya. Namun, dari 7 responden dari perusahaan kontraktor yang berbeda satu sama lain, maka hasil wawancara bisa mewakili pendapat umum bagi orang-orang yang memiliki cukup pengalaman pada proses pemilihan pengadaan. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari ketujuh responden yang umumnya memiliki pendapat yang relatif sama mengenai masing-masing faktor pemilihan pemasok material yang didiskusikan. Terdapat 4 orang responden dengan pengalaman berkerja pada bidang pengadaan lebih dari 4 tahun dan 3

orang responden yang memiliki pengalaman berkerja pada bidang pengadaan selama 1-4 tahun.

Table 4.1. Data Umum Responden Wawancara Terstruktur Mendalam

No.	Keterangan	Jumlah sampel
a).	Pendidikan terakhir	
	- Sarjana	2
	- Magister	5
b).	Jabatan Sekarang	
	Kepala Div. Pengadaan	2
	Site Op. Manager	2
	Staff Pengadaan	3
c).	Pengalaman bekerja di bidang pengadaan	
	1-4 tahun	3
	> 4 tahun	4

Sumber : hasil olahan

Dari data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada wawancara penelitian ini mempunyai pengalaman diatas 5 tahun, dengan jabatan Kepala Divisi Pengadaan, Site Operation Manager, dan Staff Pengadaan, serta pendidikan terakhir adalah S1 dan S2.

Dari wawancara terstruktur mendalam ini, didapatkan hasil diskusi yang dapat dilihat dengan bentuk manuskrip pada lampiran 3.

4.1.3. Penyebaran Kuisisioner

Setelah dilakukan penyesuaian dengan hasil validasi terhadap para responden, maka dilakukan pengumpulan data tahap berikutnya. Dimana pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan / menyebarkan kuisisioner kepada beberapa orang responden. Bentuk kuisisioner dapat dilihat pada lampiran 1. Dari hasil penyebaran yang dilakukan kepada 15 Perusahaan kontraktor di wilayah Jakarta diperoleh sebanyak 19 kuisisioner yang valid. Rangkuman mengenai profil responden kuisisioner dapat dilihat pada lampiran 2.

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja pada perusahaan kontraktor yang kerjanya berkaitan dengan proses pengadaan material pada proyek. Dari 19 sampel penelitian yang diperoleh, maka dapat dilakukan pengklasifikasian data umum dari responden tersebut berdasarkan pendidikan

terakhir, jabatan sekarang dan pengalaman bekerja dibidang pengadaan. Data umum responden untuk kuisioner ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Umum Responden Kuisioner

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
a).	Pendidikan terakhir	
	- Sarjana	14
	- Magister	5
b).	Jabatan Sekarang	
	Kepala Div. Pengadaan	2
	Site Op. Manager	5
	Staff Pengadaan	12
c).	Pengalaman bekerja di bidang pengadaan	
	1-5 tahun	15
	> 5 tahun	4

Sumber : hasil olahan

Setelah dikumpulkan, kemudian hasil dari kuisioner diolah menjadi satu bentuk rangkuman data. Rangkuman data kuisioner dapat dilihat pada lampiran 4.

4.2. PENGOLAHAN DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka tahapan berikutnya adalah mengolah hasil yang telah didapat dari studi literatur, wawancara terstruktur mendalam dan penyebaran kuisioner.

4.2.1. Pengolahan Data Wawancara Terstruktur Mendalam

Dari hasil wawancara terstruktur mendalam yang dilakukan dengan beberapa orang responden, dapat di rangkum menjadi suatu bentuk penyatuan pendapat untuk masing-masing variabel yang menjadi acuan dalam pertanyaan pada saat wawancara.

Untuk faktor citra dan nama perusahaan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya adalah karena citra dan nama perusahaan yang baik biasanya diikuti dengan kinerja dan pengalaman dari perusahaan pemasok tersebut. Namun, bila suatu perusahaan

pemasok memiliki citra dan nama yang baik akan berpengaruh kepada kenaikan harga yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor kapasitas produksi pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Semakin tinggi kapasitas produksi suatu pemasok material, maka kemungkinan untuk kekurangan material akan semakin kecil. Hal ini menjadikan kapasitas produksi suatu perusahaan pemasok menjadi hal yang dipertimbangkan. Kapasitas produksi lebih diutamakan pada pemasok material fabrikasi. Karena pada material fabrikasi, dibutuhkan material yang siap secepatnya. Sedangkan untuk material non-fabrikasi, seperti semen dan sebagainya tidak membutuhkan perakitan atau pengolahan dari pabrik milik perusahaan pemasok.

Untuk faktor kondisi finansial perusahaan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Kondisi finansial pemasok ini tidak berdampak langsung terhadap pertimbangan pemilihan pemasok. Pada perusahaan pemasok dengan permasalahan kondisi finansial, tentunya perusahaan tersebut akan meminta pembayaran di awal. Biasanya bila pada proses pembayaran ini terjadi suatu masalah yang tidak diinginkan, maka akan terjadi keterlambatan pada proses pengadaan. Selain itu faktor ini mempengaruhi proses pembayaran, perusahaan pemasok dengan keadaan keuangan minim, sudah pasti membutuhkan pembayaran di muka, sedangkan kontraktor umumnya menggunakan sistem pembayaran per term pengiriman.

Untuk faktor fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok, enam dari tujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Fasilitas pengembangan material masih minim. Namun, untuk pemilihan material fabrikasi itu menjadi nilai jual lebih untuk sebuah perusahaan pemasok material. Terobosan-terobosan baru mengenai disain dan pengembangan kualitas bahan tentunya akan membuat para konsumennya lebih tertarik.

Untuk faktor lokasi geografis tempat produksi, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya adalah karena

lokasi geografis tempat produksi yang relatif dekat dengan lokasi proyek mendukung kecepatan pemasok dalam mengirimkan materialnya.

Untuk faktor hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok, dua dari tujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok memberikan dampak secara tidak langsung pada efektifitas dan produktifitas perusahaan pemasok. Jadi, akan sulit untuk mengetahui bagaimana situasi kerja dalam perusahaan pemasok. Namun, tidak selalu faktor ini akan menjadi perhatian khusus ketika muncul kondisi tertentu seperti keadaan hubungan karyawan dalam perusahaan pemasok pada saat sedang terjadi masalah besar seperti keadaan demo pekerja.

Untuk faktor hubungan kerja antara perusahaan pemasok, empat dari tujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasan faktor ini tidak menjadi pertimbangan pemilihan pemasok material pada proses pengadaan proyek adalah karena biasanya sulit untuk mendapatkan informasi mengenai kerja sama perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya. Selain itu, pihak kontraktor tidak mementingkan kerja sama perusahaan tersebut dengan perusahaan lain selama profesionalitas dari perusahaan pemasok tetap dijaga saat bekerja sama dengan pihak kontraktor.

Untuk faktor kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya karena pihak kontraktor membutuhkan material untuk dapat datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebuah perusahaan pemasok yang dapat mendatangkan material tepat waktu bahkan lebih cepat tentunya akan lebih diutamakan untuk dipilih oleh kontraktor. Hal ini berlaku untuk pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi.

Untuk faktor tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena pihak kontraktor harus tahu tenggang waktu yang pihak pemasok minta. Bila dia bisa tanpa tenggang waktu, tentunya itu lebih baik lagi. Faktor ini

berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Terlebih lagi untuk material fabrikasi seperti ready mix, tentu dibutuhkan alat pengiriman material yang khusus. Pemasok dengan metode dan alat pengiriman yang lebih baik tentunya akan lebih dipilih.

Untuk faktor kondisi material pada saat kedatangan, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya adalah karena kondisi material pada saat kedatangan haruslah sempurna atau mendekati kondisi yang diterima sesuai dengan parameter yang ditentukan pihak kontraktor. Perusahaan pemasok yang bisa menjaga kondisi material pada saat kedatangan di tempat proyek secara berkesinambungan akan menambah nilai positif untuk perusahaan pemasok material tersebut dipilih. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor penanganan keluhan konsumen, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena bila ada keluhan mengenai kondisi ataupun waktu pengiriman yang tidak seperti yang ditentukan, pastinya dibutuhkan penanganan dari pihak pemasok. Perusahaan pemasok yang menyediakan penanganan terhadap keluhan konsumen tentunya akan menjadi pertimbangan ketika pihak kontraktor membandingkan pemasok tersebut dengan kompetitornya. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor bantuan teknik yang diberikan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. contohnya pada saat pemasangan material fabrikasi yang membutuhkan bantuan ahli, pemasok yang menyediakan material ditambah lagi bantuan teknik berupa ahli *installment*, akan lebih dipilih untuk menjadi pemasok pengadaan proyek. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena kalau terjadi hal yang tidak diinginkan, bila pemasok bisa memberi penanganan bantuan, maka tentunya hal itu akan menjadi kelebihan pemasok tersebut. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor informasi material yang diberikan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya adalah karena pihak kontraktor perlu mengetahui data-data material yang hendak ditawarkan oleh perusahaan pemasok untuk dapat membandingkan antar perusahaan pemasok. Khususnya untuk pemasok fabrikasi, karena harus memilih material hasil fabrikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk faktor informasi harga yang diberikan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena informasi harga yang diberikan pemasok akan mempermudah pihak kontraktor untuk membandingkan harga di pemasok yang satu dan yang lainnya. Selain itu informasi harga per material yang diinformasikan akan membantu untuk menyusun rancangan anggaran biaya di pihak kontraktor. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya karena kondisi pembayaran dalam syarat dan cara yang rumit tentunya membuat kita sebagai pihak konsumen merasa terbebani. Tentunya akan lebih baik memilih perusahaan pemasok material yang mengajukan cara dan syarat pembayaran yang mudah. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor kualitas material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena kualitas material yang baik akan

mendukung kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan kontraktor. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor kesesuaian dengan spesifikasi, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena, kesesuaian dengan spesifikasi menjadi hal yang wajib untuk bisa memenuhi kebutuhan material pada pekerjaan proyek. Pada pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi bedanya adalah pada material fabrikasi spesifikasi yang diminta akan lebih kompleks. Namun untuk faktor pemilihan, keduanya sama-sama memiliki pengaruh pertimbangan pada pemilihan.

Untuk faktor harga material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Harga material yang lebih murah pada perusahaan pemasok material tentunya akan menjadikan perusahaan pemasok material tersebut lebih diutamakan, apalagi dengan sistem pelelangan harga yang terendah. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor keseragaman material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Pada material fabrikasi khususnya, dibutuhkan material yang seragam. Contohnya pada lantai keramik, tentunya dibutuhkan lantai keramik dengan warna dan ukuran yang seragam. Dan pemasok yang akan diajak bekerja sama harus bisa menjamin keadaan itu.

Untuk faktor jaminan yang diberikan pemasok, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Alasannya adalah karena dibutuhkan jaminan dari pemasok. Bila tidak ada hal ini pihak kontraktor tidak bisa menuntut hal apapun kepada perusahaan pemasok. Tentunya hal ini menjadi pertimbangan penting. Faktor ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

Untuk faktor publikasi hasil pengujian material, ketujuh orang responden setuju bahwa variabel ini termasuk menjadi pertimbangan ketika kontraktor memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Karena bila ada hasil tes uji, tentunya akan menambah kepastian dari kualitas material yang ditawarkan. Faktor

ini berlaku untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi.

4.2.2. Pengolahan Data Kuisisioner

Dari hasil rekapan data kuisisioner yang sudah didapatkan pada lampiran 4, kemudian dilakukan pembobotan berdasarkan urutan variabel pada setiap sampel kuisisioner yang telah diisi. Setiap variabel dari X1, X2, X3 dan seterusnya hingga X24 bisa diberi nilai pembobotan untuk mengetahui urutan prioritas pertimbangan masing-masing responden pada kuisisioner.

Nilai pembobotan dilakukan dengan pemberian nilai untuk urutan dari 1 hingga 24. Nilai 8.00% diberikan kepada variabel yang mendapatkan posisi 1 pada tiap-tiap kuisisioner. Kemudian nilai pembobotan menurun dari 8.00% untuk posisi pertama, 7.67% untuk posisi kedua, 7.33% untuk posisi ketiga hingga 0.33% untuk posisi ke-24, sesuai dengan urutan yang diberikan oleh responden. Besarnya nilai pembobotan dilakukan sesuai dengan tabel 4.3.

Tabel 4.3. Nilai Pembobotan

Urutan	1	2	3	4	5	6	7	8
Pembobotan	8.00%	7.67%	7.33%	7.00%	6.67%	6.33%	6.00%	5.67%
Urutan	9	10	11	12	13	14	15	16
Pembobotan	5.33%	5.00%	4.67%	4.33%	4.00%	3.67%	3.33%	3.00%
Urutan	17	18	19	20	21	22	23	24
Pembobotan	2.67%	2.33%	2.00%	1.67%	1.33%	1.00%	0.67%	0.33%

Sumber : hasil olahan

Tabel 4.3. digunakan untuk sampel kuisisioner yang terisi dengan keseluruhan variabel yang ada menjadi faktor pertimbangan pemilihan pemasok material. Rumus pembobotan yang digunakan dibahas pada bab metode penelitian.

Kemudian dari setiap pembobotan yang dilakukan di tiap-tiap kuisisioner, dilakukan penjumlahan bobot sehingga didapatkan total nilai bobot dari keseluruhan hasil kuisisioner. Berdasarkan total bobot tersebut, akan didapatkan hasil urutan prioritas pertimbangan dari masing-masing variabel.

Tabel 4.4. Urutan Variabel Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi Berdasarkan Nilai Bobot

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Nilai Bobot	Kisaran Bobot
1	X19	Kualitas material	7,82%	25%-30%
2	X21	Harga material	7,42%	20%-25%
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	6,67%	15%-20%
4	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	6,37%	20%-25%
5	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	6,16%	10% - 15%
6	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	5,49%	15%-20%
7	X2	Kapasitas produksi pemasok	5,15%	5%-10%
8	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	5,11%	5%-10%
9	X17	Informasi harga yang diberikan pemasok	4,95%	
10	X13	Penanganan keluhan konsumen	4,21%	
11	X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	4,11%	
12	X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok	4,07%	
13	X22	Keseragaman material	4,00%	
14	X23	Jaminan yang diberikan pemasok	3,88%	
15	X6	Lokasi geografis tempat produksi pemasok	3,85%	
16	X11	Cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material	3,49%	
17	X16	Informasi material yang diberikan pemasok	3,40%	
18	X4	Kondisi operasional perusahaan pemasok	3,14%	
19	X14	Bantuan teknik yang diberikan pemasok	2,63%	
20	X15	Bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat	2,20%	
21	X8	Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya	1,56%	
22	X24	Publikasi hasil pengujian material	1,15%	
23	X5	Fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok	0,72%	
24	X7	Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok	0,47%	

Sumber: hasil olahan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada lampiran 5 didapatkan rata-rata nilai bobot dari seluruh data dari kuisioner. Untuk pemasok material fabrikasi, nilai bobot dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel 4.4.

Kolom kisaran bobot pada tabel 4.4. merupakan rangkuman dari nilai bobot yang diberikan oleh responden. Dari masing-masing kuisioner yang dikumpulkan, dapat ditentukan kisaran nilai bobot berdasarkan perbandingan antara besar nilai bobot yang diberikan responden dengan frekuensi kemunculan variabel pada posisi lima teratas.

Pada tabel 4.4. dapat dilihat nilai bobot dari kelima urutan teratas dalam perbandingan persentase dengan pembobotan dari keseluruhan variabel. Pada tabel ini terlihat bahwa menurut hasil pembobotan yang dilakukan oleh responden, hasil untuk nilai bobot faktor kualitas material berkisar antara antara 25% hingga 30%, untuk kisaran bobot faktor harga material antara 20% hingga 25%, untuk kisaran bobot faktor kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran antara 15% hingga 20%, kisaran bobot faktor kesesuaian dengan spesifikasi antara 20% hingga 25% dan persentase bobot faktor kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material antara 10% hingga 15%.

Tabel 4.5. Urutan Variabel Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi Berdasarkan Nilai Bobot

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Nilai Bobot	Kisaran Bobot
1	X19	Kualitas material	7,84%	30%-35%
2	X21	Harga material	7,25%	20%-25%
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	6,77%	20%-25%
4	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	6,46%	10%-15%
5	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	5,61%	10%-15%
6	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	5,09%	20%-25%
7	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	4,98%	10%-15%
8	X17	Informasi harga yang diberikan pemasok	4,74%	5%-10%
9	X13	Penanganan keluhan konsumen	4,54%	5%-10%
10	X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok	4,40%	5%-10%

Tabel 4.5. Urutan Variabel Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi Berdasarkan Nilai Bobot
(lanjutan)

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Nilai Bobot	Kisaran Bobot
11	X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	4,19%	5%-10%
12	X23	Jaminan yang diberikan pemasok	4,02%	
13	X11	Cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material	3,88%	
14	X2	Kapasitas produksi pemasok	3,65%	
15	X6	Lokasi geografis tempat produksi pemasok	3,61%	
16	X16	Informasi material yang diberikan pemasok	3,46%	
17	X4	Kondisi operasional perusahaan pemasok	3,26%	
18	X15	Bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat	2,84%	
19	X22	Keseragaman material	2,42%	
20	X8	Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya	2,07%	
21	X14	Bantuan teknik yang diberikan pemasok	1,91%	
22	X7	Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok	0,77%	
23	X5	Fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok	0,70%	
24	X24	Publikasi hasil pengujian material	0,67%	

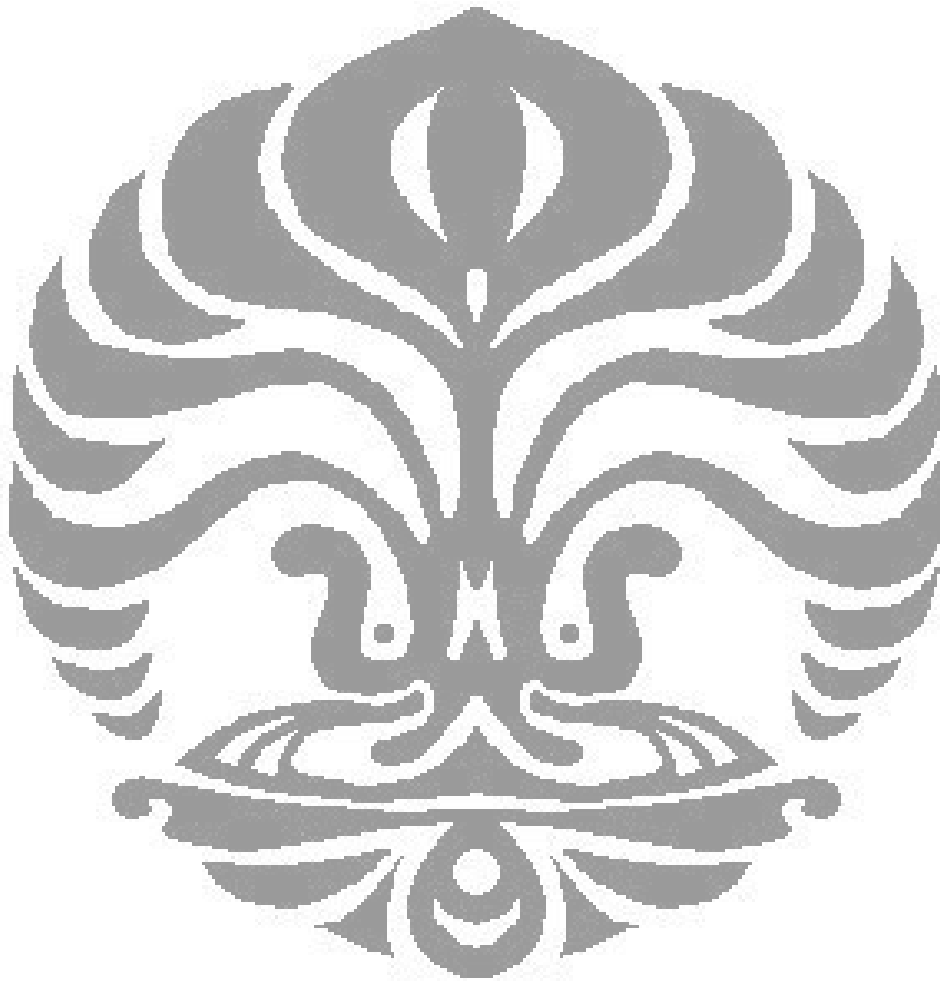
Sumber : hasil olahan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada lampiran 5 didapatkan rata-rata nilai bobot dari seluruh data dari kuisioner. Untuk pemasok material non-fabrikasi, nilai bobot dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel 4.5.

Kolom kisaran bobot pada tabel 4.5. merupakan rangkuman dari nilai bobot yang diberikan oleh responden. Dari masing-masing kuisioner yang dikumpulkan, dapat ditentukan kisaran nilai bobot berdasarkan perbandingan antara besar nilai bobot yang diberikan responden dengan frekuensi kemunculan variabel pada posisi lima teratas.

Pada tabel 4.5. dapat dilihat nilai bobot dari kelima urutan teratas dalam perbandingan persentase dengan pembobotan dari keseluruhan variabel. Pada

tabel ini terlihat bahwa menurut hasil pembobotan yang dilakukan oleh responden, hasil untuk nilai bobot faktor kualitas material berkisar antara 30% hingga 35%, untuk kisaran bobot faktor harga material antara 20% hingga 25%, untuk kisaran bobot faktor kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran antara 20% hingga 25%, kisaran bobot faktor kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material antara 10% hingga 15% dan persentase bobot faktor kondisi material saat kedatangan antara 10% hingga 15%.



BAB V

TEMUAN DAN BAHASAN

5.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yaitu dimulai dari pembahasan masing-masing tahapan penelitian dan analisis data yang diperoleh.

5.2 Temuan

Setelah variabel dari studi literatur dibawa kepada responden dengan cara wawancara terstruktur, didapatkan bahwa semua variabel yang ada masuk ke dalam pertimbangan untuk melakukan pemilihan pemasok pengadaan pada proyek.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian besar pemilihan pemasok untuk pengadaan proyek di wilayah Jakarta umumnya masih menggunakan pertimbangan harga material yang termurah. Semakin rendah harga yang ditawarkan pemasok, akan menjadikan pemasok tersebut memiliki peluang lebih tinggi dibandingkan kompetitornya untuk dipilih. Selain itu, terkadang pemilihan pemasok material sudah menjadi satu paket yang ditentukan pihak pemilik proyek (*owner*) ketika suatu kontraktor menerima sebuah proyek.

Namun, secara umum kualitas material juga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih pemasok. Hal ini terkait dengan kepercayaan *owner* sebagai pemilik proyek untuk menyerahkan proyeknya kepada suatu kontraktor. Semakin tinggi kualitas bahan material akan menunjang kualitas hasil proyek itu sendiri.

Pada proses wawancara terstruktur mendalam diketahui bahwa faktor hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok tidak menjadi pertimbangan dalam pemilihan pemasok material pada proses pengadaan proyek. Hal ini dikarenakan sulitnya untuk mengetahui keadaan internal dalam perusahaan pemasok yang akan diajak bekerja sama.

Aspek-aspek selain harga dan kualitas juga menjadi sasaran pertimbangan bagi pemilih pemasok material pada proyek. Sesuai dengan persetujuan responden wawancara atas variabel-variabel yang telah ditemukan pada beberapa studi

literatur. Menurut beberapa responden, setidaknya ada 5 kriteria utama yang akan dijadikan pertimbangan bagi para pemilih pemasok material pada proyek.

Selanjutnya dari hasil kuisioner akan ditentukan urutan prioritas pertimbangan dalam memilih pemasok material dan ditentukan 5 urutan teratas yang menjadi pertimbangan.

Hasil wawancara terstruktur kemudian didukung oleh pengolahan data hasil kuisioner dimana untuk pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi mementingkan kualitas sebagai pertimbangan utama dan harga material sebagai pertimbangan kedua, kemudian untuk urutan seterusnya, berbeda-beda untuk pemasok material fabrikasi dan pemasok material non fabrikasi.

Tabel 5.1. Faktor-Faktor Utama Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Nilai Bobot	Kisaran Bobot
1	X19	Kualitas material	7,82%	25%-30%
2	X21	Harga material	7,42%	20%-25%
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	6,67%	15%-20%
4	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	6,37%	20%-25%
5	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	6,16%	10% - 15%
6	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	5,49%	15%-20%
7	X2	Kapasitas produksi pemasok	5,15%	5%-10%
8	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	5,11%	5%-10%

Sumber : hasil olahan

Pada tabel 5.1. untuk delapan variabel teratas yang telah diperhitungkan dengan metode pembobotan, semuanya pernah menjadi pilihan lima teratas faktor pertimbangan pemilihan pemasok material fabrikasi, minimal pada satu sampel responden kuisioner. Karena itu dapat diketahui kisaran bobot yang diberikan oleh responden-responden tersebut.

Walau faktor-faktor pemilihan pemasok material seperti faktor kondisi material pada saat kedatangan, faktor citra dan nama perusahaan pemasok dan faktor kapasitas produksi pemasok tidak menjadi urutan 5 utama berdasarkan hasil

pengolahan data, tetapi ketiga faktor ini pernah menjadi 5 urutan utama berdasarkan hasil pengurutan responden, karena itu faktor-faktor ini mempunyai kisaran bobot pada frekuensi kemunculan yang kecil pada 5 urutan utama kuisioner.

Kisaran bobot untuk faktor kondisi material pada saat kedatangan (X12) lebih besar daripada faktor kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material (X9), walaupun posisi X9 lebih tinggi daripada posisi X12 dalam hasil pengolahan data. Hal ini dikarenakan frekuensi kemunculan variabel X12 pada posisi 5 teratas dalam kumpulan sampel hasil kuisioner. Dan responden-responden yang memasukan variabel ini ke dalam posisi 5 teratas memberikan nilai bobot yang cukup tinggi, sehingga terjadi kisaran bobot yang lebih besar.

Tabel 5.2. Faktor-Faktor Utama Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Nilai Bobot	Kisaran Bobot
1	X19	Kualitas material	7,84%	30%-35%
2	X21	Harga material	7,25%	20%-25%
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	6,77%	20%-25%
4	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	6,46%	10%-15%
5	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	5,61%	10%-15%
6	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	5,09%	20%-25%
7	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	4,98%	10%-15%
8	X17	Informasi harga yang diberikan pemasok	4,74%	5%-10%
9	X13	Penanganan keluhan konsumen	4,54%	5%-10%
10	X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok	4,40%	5%-10%
11	X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	4,19%	5%-10%

Sumber : hasil olahan

Pada tabel 5.2. untuk sebelas variabel teratas yang telah diperhitungkan dengan metode pembobotan, semuanya pernah menjadi pilihan lima teratas faktor pertimbangan pemilihan pemasok material fabrikasi, minimal pada satu sampel

responden kuisioner. Karena itu dapat diketahui kisaran bobot yang diberikan oleh responden-responden tersebut.

5.3. Validasi Pakar

Berdasarkan temuan di atas, maka dilakukan validasi hasil temuan ke dua orang pakar proyek konstruksi. Tabel 5.3. di bawah ini merupakan rangkuman hasil validasi yang dilakukan.

Tabel 5.3. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Validasi (Ya/Tidak)	Komentar
1	X19	Kualitas material	25%-30%	Ya	Pemasok yang menawarkan kualitas material yang terbaik, terutama bila didukung hasil uji tes material akan diutamakan
2	X21	Harga material	20%-25%	Ya	Semakin murah harga yang ditawarkan, maka pemasok akan lebih didahulukan dibanding pesaingnya. Dengan syarat, kualitas lebih baik atau minimal sama satu dan lainnya
3	X18	Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	15%-20%	Ya	Kontraktor dan pemasok akan menentukan kondisi dan syarat pembayaran di awal kontrak. Pemasok yang memiliki kemudahan dalam penentuan syarat-syarat dan kondisi akan lebih diutamakan
4	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	20%-25%	Ya	Kontaktor akan mencari pemasok yang menjual barang (material) yang spesifikasinya sesuai dengan kebutuhan material yang akan digunakan dalam proyek
5	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	10%-15%	Ya	Pengiriman material ke proyek perlu mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaksanaan proyek

Tabel 5.3. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi (lanjutan)

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Validasi (Ya/Tidak)	Komentar
6	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	15%-20%	Tidak	Tidak bisa meramalkan kondisi material pada saat kedatangan nantinya, karena itu pada pelaksanaan penerimaan barang dibutuhkan quality control dari pihak kontraktor
7	X2	Kapasitas produksi pemasok	5%-10%	Ya	Kemampuan produksi akan menambah produktivitas sebuah perusahaan pemasok
8	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	5%-10%	Ya	Nama baik perusahaan pemasok, terutama yang sudah pernah bekerja sama dengan baik pada proyek-proyek sebelumnya

Sumber : hasil olahan

Dari hasil validasi pakar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 aspek utama yang potensial berdampak terhadap pemilihan pemasok material fabrikasi adalah Kualitas material, Harga material, Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, Kesesuaian dengan spesifikasi dan Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material.

Tabel 5.4. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Validasi (Ya/Tidak)	Komentar
1	X19	Kualitas material	30%-35%	Ya	Pemasok yang menawarkan kualitas material yang terbaik, terutama bila didukung hasil uji tes material akan diutamakan
2	X21	Harga material	20%-25%	Ya	Semakin murah harga yang ditawarkan, maka pemasok akan lebih didahulukan dibanding pesaingnya. Dengan syarat, kualitas lebih baik atau minimal sama satu dan lainnya

Tabel 5.4. Validasi Pakar Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi (lanjutan)

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Validasi (Ya/Tidak)	Komentar
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	20%-25%	Ya	Kontraktor dan pemasok akan menentukan kondisi dan syarat pembayaran di awal kontrak. Pemasok yang memiliki kemudahan dalam penentuan syarat-syarat dan kondisi akan lebih diutamakan
4	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	10%-15%	Ya	Pengiriman material ke proyek perlu mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaksanaan proyek
5	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	10%-15%	Tidak	Tidak bisa meramalkan kondisi material pada saat kedatangan nantinya, karena itu pada pelaksanaan penerimaan barang dibutuhkan quality control dari pihak kontraktor
6	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	20%-25%	Ya	Kontaktor akan mencari pemasok yang menjual barang (material) yang spesifikasinya sesuai dengan kebutuhan material yang akan digunakan dalam proyek
7	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	10%-15%	Ya	Nama baik perusahaan pemasok, terutama yang sudah pernah bekerja sama dengan baik pada proyek-proyek sebelumnya
8	X17	Informasi harga yang diberikan pemasok	5%-10%	Ya	Informasi yang diberikan, terutama mengenai harga material akan mempermudah perbandingan pemasok yang satu dengan yang lain

Sumber : hasil olahan

Dari hasil validasi pakar pada tabel 5.4., dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 aspek utama yang potensial berdampak terhadap pemilihan pemasok material non-fabrikasi adalah Kualitas material, Harga material, Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material dan Kondisi material pada saat kedatangan.

5.4. Pembahasan

Hipotesis penelitian yang dirumuskan dari studi literatur, untuk faktor utama dalam pertimbangan pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi adalah kemampuan pemasok untuk mendatangkan material secara tepat waktu guna mendukung kelancaran pelaksanaan proyek tersebut. Namun, pada penelitian, telah ditemukan bahwa untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi, pertimbangan utama dalam pemilihan pemasok material adalah kualitas dari material material yang ditawarkan oleh pemasok.

Hipotesis penelitian yang dirumuskan pada awal penelitian ternyata tidak sesuai dengan keadaan hasil dari penelitian. Hal ini dikarenakan hipotesis awal dirumuskan berdasarkan studi literatur yang memegang konsep negara maju, bukan negara berkembang seperti Indonesia dimana penelitian ini dilakukan.

Untuk mempertajam analisis, maka dilakukan pembahasan lebih dalam tentang variabel hasil uji dan analisis pembobotan yang memiliki level pengaruh yang tinggi terhadap pertimbangan kontraktor. Kemudian dilakukan perbandingan terhadap tinjauan studi literatur yang sudah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur mendalam semua faktor-faktor yang terdapat dari hasil studi literatur telah disesuaikan dengan keadaan lapangan pada lingkup proses pengadaan pada proyek. Namun untuk faktor hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok dianggap tidak termasuk ke dalam faktor pertimbangan pemilihan pemasok material. Karena pihak kontraktor tidak bisa mengetahui kondisi hubungan kerja antar karyawan pada perusahaan pemasok. Hal ini dianggap kepentingan di dalam perusahaan pemasok yang tidak akan diinformasikan kepada pihak kontraktor.

Untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi, variabel X19 (kualitas material) dan variabel X21 (harga material) memiliki pengaruh yang tinggi pada pertimbangan kontraktor. Kedua variabel ini termasuk dalam kategori keadaan material dari pemasok. Berdasarkan hasil ini, kategori keadaan

material dari pemasok memiliki andil yang lebih besar dibandingkan 2 kategori lainnya, yaitu keadaan umum pemasok dan keadaan pelayanan pemasok. Menurut pakar, hal ini dikarenakan proyek-proyek di Indonesia pada umumnya masih terikat dengan permintaan pemilik proyek tersebut/*owner* yang menuntut kualitas dari hasil proyek, sehingga penentuan kualitas material menjadi penting dibandingkan harga material

Kontraktor lebih mementingkan keadaan material, khususnya pada kualitas dan harga. Sehingga pada proses pertimbangan untuk memilih pemasok material lebih diutamakan kualitas material dan harga material. Hal ini didukung pendapat responden-responden pada wawancara terstruktur, bahwa untuk memenuhi kualitas hasil proyek yang memenuhi standar menurut *owner*, maka kualitas material menjadi pertimbangan utama untuk memenuhi tuntutan tersebut, proyek mewah bahkan harga material menjadi suatu pertimbangan kedua, ketiga, atau setelahnya.

Namun, menurut pakar harga material tetap menjadi faktor kunci untuk dipilihnya suatu pemasok material. Karena di Indonesia harga yang murah akan lebih menguntungkan bagi pihak kontraktor. Semakin murah biaya untuk mendapatkan material, maka nilai biaya proyek juga bisa lebih diperkecil lagi oleh kontraktor, hal ini tentunya akan membantu pihak kontraktor untuk memenangkan tender yang umumnya menggunakan sistem *lowest price*.

Variabel X18, yaitu kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, menempati posisi ketiga pada pemilihan pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi. Variabel ini termasuk ke dalam kategori keadaan pelayanan pemasok. Menurut pakar, sistem pembayaran untuk pengadaan material akan lebih dominan ditentukan oleh kontraktor, sehingga pemasok yang dapat mengikuti kondisi dan syarat dari sistem pembayaran ini akan lebih diutamakan. Sistem pembayaran yang dimaksud oleh pakar, contohnya adalah sistem pembayaran per satuan material terkirim atau per satuan waktu.

Kontraktor-kontraktor di Jakarta, melihat kemampuan pemasok dalam melayani kebutuhan kontraktor. Semakin mudah dalam rangkaian proses pengadaan dari pemilihan, pembayaran, hingga pengiriman menjadi acuan suatu pemasok material untuk dipilih menjadi pemasok material tetap untuk proyek yang akan atau sedang berjalan.

Kemudian variabel X20 (kesesuaian dengan spesifikasi) dan variabel X9 (kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material), menempati urutan keempat dan kelima namun berbeda posisi untuk pemilihan pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi. Menurut pakar, pada pemilihan pemasok material fabrikasi lebih dipentingkan kesesuaian material fabrikasi dengan spesifikasinya, karena material fabrikasi pembuatan/perakitannya secara umum menjadi tanggung jawab pemasok, sehingga kesesuaiannya dengan permintaan spesifikasi kontraktor menjadi penting untuk menjadi pertimbangan. Sedangkan untuk pemasok material non-fabrikasi lebih dipentingkan kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material, sehingga proyek bisa dilaksanakan tepat waktu atau *on schedule*.

Pada pemilihan pemasok material non-fabrikasi, variabel X12 (kondisi material pada saat kedatangan) menjadi faktor utama pada urutan kelima. Kondisi material untuk material non-fabrikasi harus sesuai dengan standar penerimaan pihak kontraktor dengan tanpa cacat. Menurut pakar, hal ini dikarenakan material non-fabrikasi diolah dalam proyek tersebut untuk melakukan pekerjaan dalam proyek. Bila kondisi material tidak dapat diterima, maka secara otomatis harus dilakukan pengadaan ulang yang akan mengganggu kelancaran proyek tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara terstruktur, kategori keadaan umum pemasok tidak menjadi pertimbangan utama dalam memilih pemasok material untuk pengadaan proyek. Hal ini dikarenakan kontraktor menilai, keadaan umum pemasok merupakan kondisi yang menunjang efektifitas kerja dan produksi dari dalam perusahaan pemasok itu sendiri secara intern. Selain itu, pemasok terikat kontrak kerja untuk melakukan pengadaan, baik bagaimanapun kondisi intern atau keadaan umum dari pemasok itu. Sehingga kategori ini menjadi tinjauan terakhir dalam pertimbangan kontraktor untuk memilih pemasok material untuk proyeknya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap data-data yang terkumpul dari hasil jawaban responden dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontaktor dalam memilih pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi adalah :

a) Keadaan umum pemasok

- Citra dan nama perusahaan pemasok
- Kapasitas produksi pemasok
- Kondisi finansial pemasok
- Kondisi operasional pemasok
- Fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok
- Lokasi geografis tempat produksi pemasok
- Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya

b) Keadaan pelayanan pemasok

- Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material
- Penggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian
- Cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material
- Penanganan keluhan konsumen
- Bantuan teknik yang diberikan pemasok
- Bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat
- Informasi material yang diberikan pemasok
- Informasi harga yang diberikan
- Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran

c) Keadaan material dari pemasok

- Kualitas material
- Kesesuaian dengan spesifikasi
- Harga material

- Keseragaman material
 - Jaminan yang diberikan pemasok
 - Publikasi hasil pengujian material
2. Faktor-faktor utama untuk pemilihan pemasok material adalah :
- a) Untuk pemasok material fabrikasi, faktor-faktor utama dalam pemilihan pemasok adalah: Kualitas material, Harga material, Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, Kesesuaian dengan spesifikasi, Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material.
 - b) Untuk pemasok material fabrikasi, faktor-faktor utama dalam pemilihan pemasok adalah: Kualitas material, Harga material, Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran, Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material; Kesesuaian dengan spesifikasi.

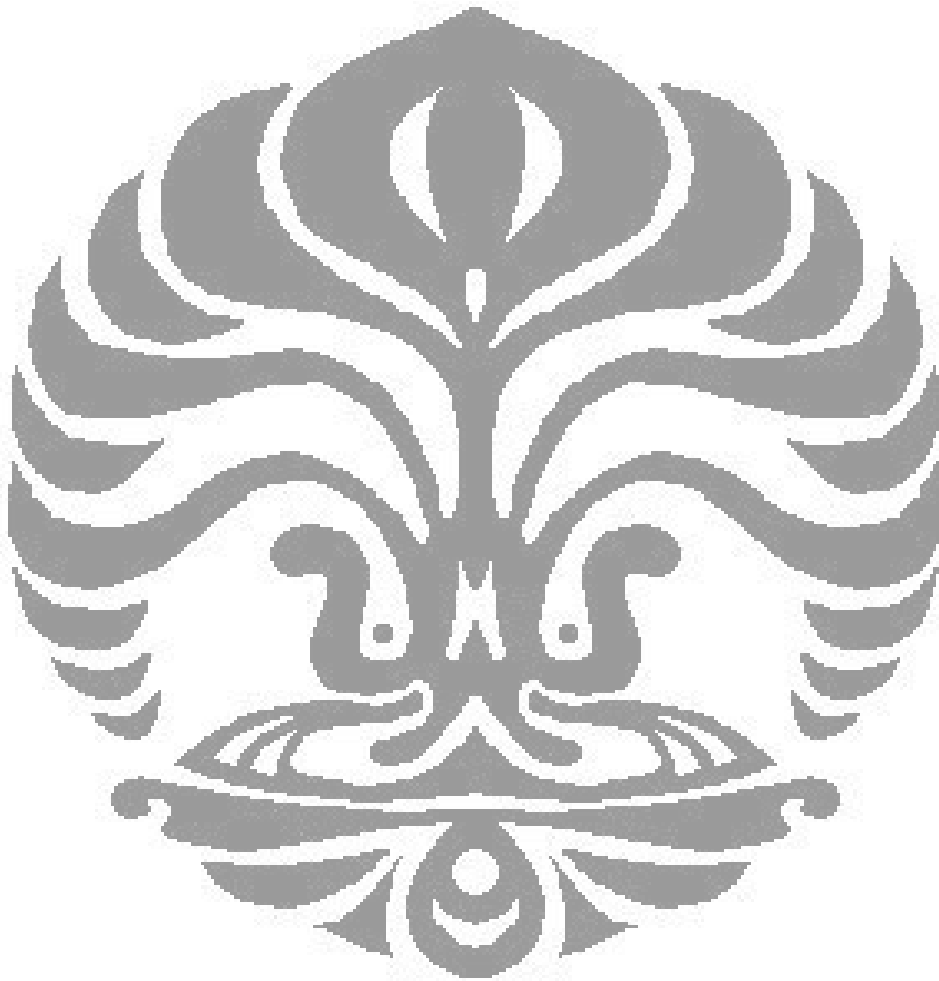
6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Kontraktor harus memberikan informasi mengenai persyaratan dan pertimbangan mengenai landasan pemilihan pemasok material secara jelas dan memadai sehingga pemasok dapat mengetahui dengan tepat, hal-hal apa saja yang diinginkan oleh pihak kontraktor dan apa yang harus dikerjakan. Sedangkan pemasok bertanggung-jawab atas jaminan mutu atas penyerahan material sesuai dengan permintaan kontraktor.
2. Pemilihan pemasok material di Indonesia, dimana harga material masih menjadi pertimbangan utama sebaiknya mulai mengikuti pemilihan pemasok material pada negara-negara maju yang sudah mementingkan faktor-faktor lain selain harga, seperti kualitas hasil proyek, kemudahan dalam pelaksanaan proyek, kelancaran dan sebagainya.
3. Kontraktor sebaiknya menyertakan semua pemasok dalam jajaran organisasinya sebagai rekan dalam mengerjakan proyeknya. Kerja

sama yang erat diperlukan, hal yang baik bagi kontraktor, juga merupakan hal yang baik bagi pemasok, demikian juga sebaliknya.

4. Diadakan penelitian lanjutan yang khusus membahas kebijakan-kebijakan utama yang dipakai kontraktor di Indonesia dalam memilih pemasok material untuk proyek menengah ke atas pada negara-negara yang sedang berkembang, yang lebih mengutamakan segi kelancaran pengadaan dan kualitas material dibandingkan harga material.



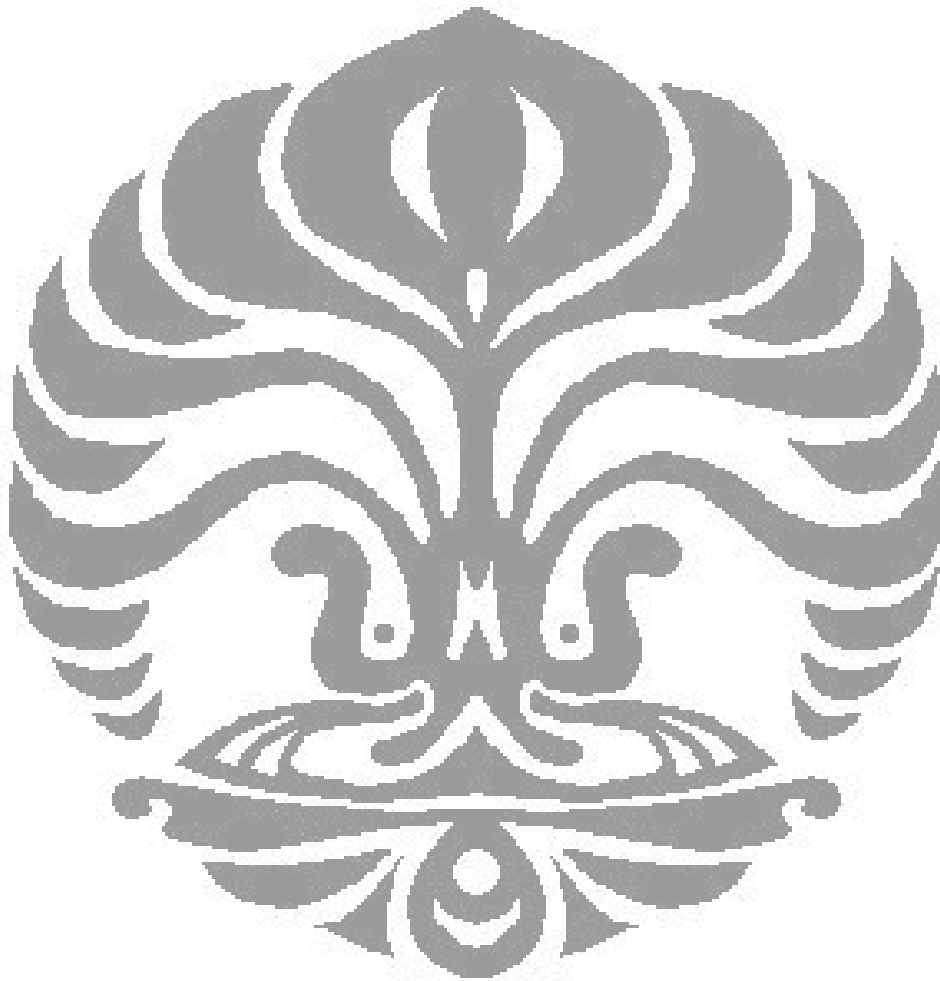
DAFTAR REFERENSI

- Barrie, D.S., dan Paulson, B.C. (1995), "Manajemen Konstruksi Profesional". Erlangga, Jakarta.
- Cheung, S., Ng, T., Wong, S.-P. and Suen, H. (2003), "Behavioral aspects in construction partnering", *International Journal of Project Management*, Vol. 21 No. 5, pp. 333-43.
- Cheung, S.-O., Lam, T.-I., Leung, M.-Y. and Wan, Y.-W. (2001), "An analytical hierarchy process based procurement selection method", *Construction Management and Economics*, Vol. 19 No. 4, pp. 427-37.
- Dyer, J.H. (2000), "Collaborative Advantage: Winning through Extended Enterprise Supplier Networks". Oxford University Press, New York, NY.
- Fernandez, R.R. (1996), "Mutu Terpadu dalam Manajemen Pembelian dan Pemasok". Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Gaspersz, V. (1997), "Manajemen Kualitas: Penerapan Konsep-konsep Kualitas dalam Manajemen Bisnis Total". Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jacobson, S.M. (2009), "Procurement – the rarely used value improving practice" *Journal of Cost Engineering*, Vol. 51, No. 8, pp. 32-2.
- Juran, J.M. & Frank, M.G. (1988). "Juran Quality Control handbook", 4th ed. McGraw Hill, Inc., New York.
- Maass, R.A., et el. (1990). "Supplier certification – A continuous Improvement strategy". ASQC Quality Press Milwaukee.
- Morledge, R., Smith, A., Kashiwagi, D.T. (2006) "Building Procurement". Blackwell Publishing, Oxford.
- Newman, R.G. (1988), "Single source qualification", *Journal of Purchasing and Materials Management*, Vol. 24, pp. 10-17.
- Saaty, R.W. (1987), "The Analytic Hierarchy Process-What It Is and How It Used", *Journal of Mathematical Modelling*, Vol. 9 no. 3-5, 1987.p. 161-176.
- Schexnayder, C.J., Mayo, R.E. (2004), "Construction Management Fundamentals". McGraw Hill Construction, United State.
- Schneider, H., Pruett, J. and Lagrange, C. (1995), "Uses of process capability indices in the supplier certification process", *Quality Engineering*, Vol. 8, pp. 225-35.

Soeharto, I., (1995), "Manajemen Proyek: dari Konseptual sampai Operasional". Erlangga, Jakarta.

Takeuchi, H., dan Quelch, J.A. (1993), "Quality is More Than Making a Good Product". Harvard Business Review.

Zuo, K., Potangaroa, R., Wilkinson, S. and Rotimi, J. (2009), "A project management prospective in achieving a sustainable supply chain for timber procurement in Banda Aceh, Indonesia", International Journal of Managing Projects in Business, Vol 2 pp. 386-14.



LAMPIRAN 1

Format Kuisisioner



KUISIONER PENELITIAN

(ANALISA PEMILIHAN PEMASOK MATERIAL PADA PROSES PENGADAAN PROYEK)

Tujuan Penelitian :

Dalam proses pengadaan proyek konstruksi, pemilihan pemasok material yang tepat akan membantu kelancaran pelaksanaan proyek. Pemilihan pemasok material yang dilakukan tanpa pertimbangan tertentu, seringkali menimbulkan kerugian bagi kontraktor dari segi kualitas, biaya dan waktu diakibatkan oleh tidak profesionalnya pemasok tersebut. Sebagai tindakan solutif, kontraktor menjatuhkan pilihan kepada beberapa pemasok dengan memperhatikan beberapa aspek yang dimiliki oleh para pemasok tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan kontraktor tersebut dalam menentukan pemasok material yang akan dipilih serta menentukan faktor-faktor utama yang menjadi pertimbangan pemilihan pemasok material.

Keterangan Kolom :

1. Nomor
Penomoran subvariabel tanpa mengikuti urutan tertentu.
2. Subvariabel
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pemasok material menurut studi literatur dan hasil wawancara.
3. Pemasok Material Fabrikasi (Ya/Tidak)
Pemasok dengan fabrikasi di mana material yang dipesan harus diproses terlebih dahulu di tempat pemasok sesuai dengan permintaan proyek (seperti kusen pintu jendela, *ready mix*, rangka atap baja dan sebagainya).
4. Pemasok Material Non-Fabrikasi (Ya/Tidak)
Pemasok material yang menyediakan material bangunan tanpa melalui proses pembuatan khusus di tempat pemasok untuk keperluan proyek (seperti pasir, split, bahan penutup lantai dan sebagainya).
5. Nomor Urut
Urutan prioritas subvariabel berdasarkan pertimbangan dari responden.
6. Bobot Penilaian

Besarnya persentase dampak dari subvariabel berdasarkan pertimbangan dari responden.

Cara mengisi kuisisioner :

Mengisi subkolom (Ya/Tidak) pada Pemasok Material Fabrikasi dan Pemasok Material Non-Fabrikasi dengan tanda checklist (\surd) dan (x). Pemberian tanda dilakukan sesuai pilihan dari responden terkait dengan kesesuaian dengan pengalaman ataupun keadaan kebijakan perusahaan tempat responden bekerja.

Kolom Nomor Urut diisi dengan angka (1, 2, 3, hingga seterusnya), dimana subvariabel dengan angka terkecil merupakan subvariabel yang mempunyai prioritas atau menjadi bahan pertimbangan utama dalam memilih pemasok material. Pada subvariabel yang tidak menjadi pertimbangan pemilihan pemasok material (pada subkolom Ya/Tidak ditandai pada subkolom Tidak), maka pada kolom Nomor Urut untuk subvariabel tersebut diisi dengan tanda (-), dan tidak masuk dalam angka pengurutan yang akan dilakukan oleh responden.

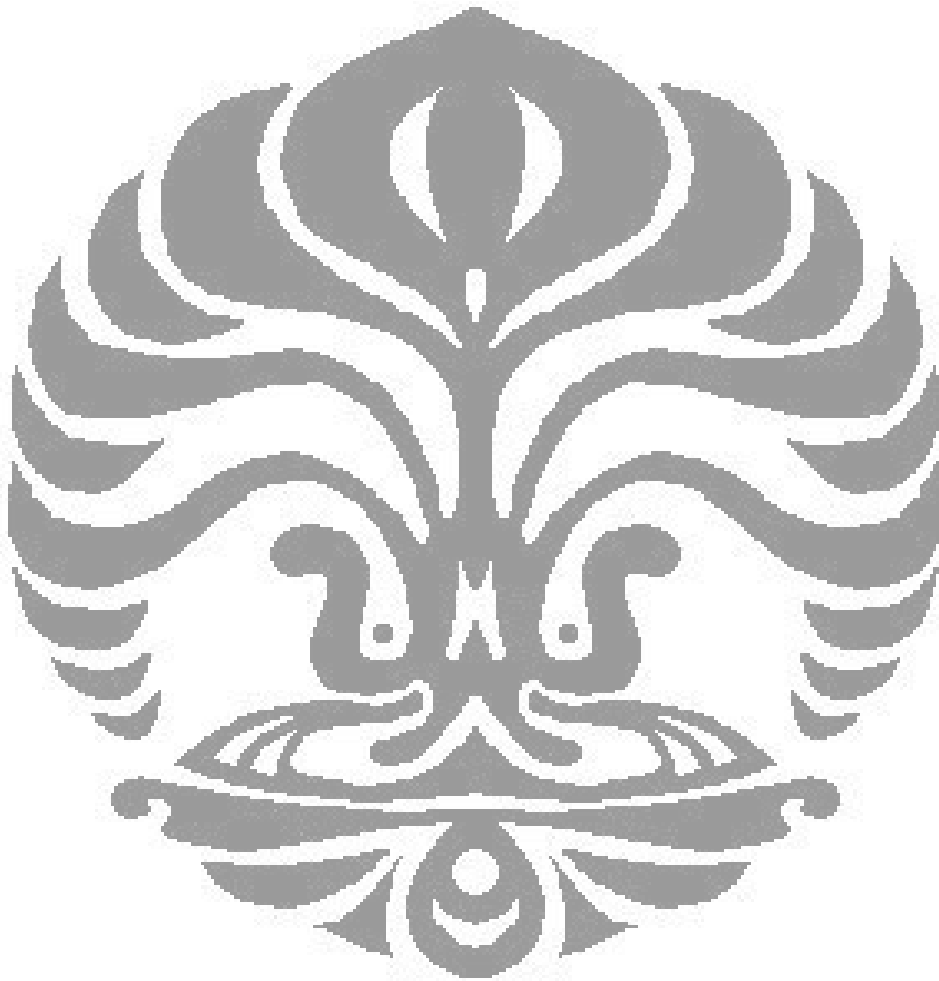
Kolom Bobot Persentase diisi dengan besarnya nilai persentase dampak (besarnya pengaruh subvariabel untuk menjadi pertimbangan) sesuai dengan kebijakan perusahaan tempat responden bekerja atau sesuai dengan pertimbangan responden berdasarkan pengalamannya bekerja. Pembobotan dilakukan terhadap subvariabel dengan lima nomor urut pertama (1, 2, 3, 4 dan 5). Jumlah bobot persentase dari lima subvariabel ini haruslah berjumlah penuh (100%). Subvariabel yang satu bisa memiliki bobot persentase lebih besar dari atau sama dengan subvariabel sesudahnya.

Contoh Pengisian Kuisisioner :

No.	Variabel	Pemasok Material Fabrikasi		No. Urut	Bobot Presentase	Pemasok Material Non-Fabrikasi		No. Urut	Bobot Presentase
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
X1	Citra dan nama perusahaan pemasok		V			V		7	
X2	Kapasitas produksi pemasok	V		1	60%	V		3	15%
X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok	V		4	7%	V		5	5%
X4	Kondisi operasional perusahaan pemasok	V		7		V		6	
X5	Fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok		V				V		
X6	Lokasi geografis tempat produksi pemasok	V		6		V		1	40%
X7	Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok	V		5	3%		V		
X8	Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya		V				V		
X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	V		2	15%	V		4	10%
X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	V		3	15%	V		2	30%

DATA-DATA UMUM RESPONDEN

Nama Responden :
Jabatan responden pada perusahaan :
Pengalaman bekerja di dunia konstruksi : (Tahun)
Nama perusahaan bekerja :
Alamat perusahaan :
Status kepemilikan perusahaan : BUMN / Swasta



No.	Variabel	Pemasok Material Fabrikasi		No. Urut	Bobot Prese ntase	Pemasok Material Non-Fabrikasi		No. Urut	Bobot Prese ntase
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
X1	Citra dan nama perusahaan pemasok								
X2	Kapasitas produksi pemasok								
X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok								
X4	Kondisi operasional perusahaan pemasok								
X5	Fasilitas riset dan desain perusahaan pemasok								
X6	Lokasi geografis tempat produksi pemasok								
X7	Hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok								
X8	Hubungan kerja antar perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya								
X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material								
X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian								
X11	Cara pengiriman dan alat transportasi pengiriman material								
X12	Kondisi material pada saat kedatangan								
X13	Penanganan keluhan konsumen								

No.	Variabel	Pemasok Material Fabrikasi		No. Urut	Bobot Prese ntase	Pemasok Material Non-Fabrikasi		No. Urut	Bobot Prese ntase
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
X14	Bantuan teknik yang diberikan pemasok								
X15	Bantuan yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat								
X16	Informasi material yang diberikan pemasok								
X17	Informasi harga yang diberikan pemasok								
X18	Kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran								
X19	Kualitas material								
X20	Kesesuaian dengan spesifikasi								
X21	Harga material								
X22	Keseragaman material								
X23	Jaminan yang diberikan pemasok								
X24	Publikasi hasil pengujian material								

Rangkuman Profil Responden Wawancara Terstruktur Mendalam

No.	Responden	Pengalaman di bidang pengadaan	Jabatan sekarang	Pendidikan terakhir
1	Responden 1	10 tahun	Kepala Div. Pengadaan	S2
2	Responden 2	8 tahun	Kepala Div. Pengadaan	S2
3	Responden 3	6 tahun	Site Operation manager	S1
4	Responden 4	6 tahun	Site Operation manager	S1
5	Responden 5	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
6	Responden 6	4 tahun	Staff pengadaan	S1
7	Responden 7	4 tahun	Staff pengadaan	S1

Rangkuman Profil Responden Kuisiner

Responden	Pengalaman kerja di bidang pengadaan	Posisi	Pendidikan
R1	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R2	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R3	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R4	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R5	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R6	3 tahun	Staff Pengadaan	S1
R7	3 tahun	Staff Pengadaan	S1
R8	4 tahun	Staff Pengadaan	S2
R9	8 tahun	Kadiv. Pengadaan	S2
R10	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R11	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R12	6 tahun	Site Operation Manager	S2
R13	6 tahun	Site Operation Manager	S2
R14	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R15	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R16	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R17	10 tahun	Kadiv. Pengadaan	S2
R18	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R19	4 tahun	Staff Pengadaan	S1

LAMPIRAN 2

Data Umum Responden



Profil Responden Wawancara Terstruktur Mendalam

No.	Responden	Pengalaman di bidang pengadaan	Jabatan sekarang	Pendidikan terakhir
1	Responden 1	10 tahun	Kepala Div. Pengadaan	S2
2	Responden 2	8 tahun	Kepala Div. Pengadaan	S2
3	Responden 3	6 tahun	Site Operation manager	S1
4	Responden 4	6 tahun	Site Operation manager	S1
5	Responden 5	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
6	Responden 6	4 tahun	Staff pengadaan	S1
7	Responden 7	4 tahun	Staff pengadaan	S1

Profil Responden Kuisisioner

Responden	Pengalaman kerja di bidang pengadaan	Jabatan Sekarang	Pendidikan
R1	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R2	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R3	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R4	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R5	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R6	3 tahun	Staff Pengadaan	S1
R7	3 tahun	Staff Pengadaan	S1
R8	4 tahun	Staff Pengadaan	S2
R9	8 tahun	Kadiv. Pengadaan	S2
R10	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R11	2 tahun	Staff Pengadaan	S1
R12	6 tahun	Site Operation Manager	S2
R13	6 tahun	Site Operation Manager	S2
R14	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R15	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R16	4 tahun	Site Operation Manager	S1
R17	10 tahun	Kadiv. Pengadaan	S2
R18	4 tahun	Staff Pengadaan	S1
R19	4 tahun	Staff Pengadaan	S1

LAMPIRAN 3

Manuskrip Wawancara

Terstruktur Mendalam



MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 1

Pendidikan Terakhir Responden : S2
Tanggal Wawancara : 25 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 10 tahun
Pekerjaan Saat Ini : Kepala Divisi Pengadaan

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*)

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Mengapa citra dan nama perusahaan pemasok menjadi faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok?

J : Karena nama perusahaan yang baik tentunya berasal dari pendapat konsumen yang telah bekerja sama dengan pemasok tersebut. Bila konsumen tersebut puas, maka akan menjadi tolok ukur dalam pelayanan pemasok tersebut

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasannya?

J : Kapasitas produksi mempengaruhi kecepatan penyediaan material dari suatu perusahaan pemasok.

P : Apakah berbeda untuk pemasok material fabrikasi dan pemasok material non-fabrikasi?

J : Tentunya kapasitas produksi lebih diutamakan pada pemasok material fabrikasi. Karena pada untuk material fabrikasi, sudah pasti kita butuh material itu sudah siap secepatnya. Sedangkan untuk material non-fabrikasi, seperti semen dan sebagainya tidak membutuhkan perakitan atau pengolahan dari pabrik pemasok.

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasannya?

J : Semakin stabil kondisi finansial suatu perusahaan, tentunya akan mendukung efektifitas produksi dari suatu perusahaan pemasok. Hal ini terutama berpengaruh terhadap kapasitas produksi pemasok itu sendiri.

P : Berarti, kondisi finansial pemasok ini tidak berdampak langsung terhadap pertimbangan pemilihan pemasok. Seberapa besarnya pengaruhnya terhadap pertimbangan pemilihan pemasok?

J : Memang tidak berdampak langsung, tapi cukup member pengaruh untuk kelancaran proyek. Pada perusahaan pemasok dengan permasalahan kondisi finansial, tentunya perusahaan tersebut akan meminta pembayaran di awal. Biasanya bila pada proses pembayaran ini terjadi suatu masalah yang tidak diinginkan, maka akan terjadi keterlambatan pada proses pengadaan.

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tapi hanya untuk pemasok material fabrikasi

P : Apakah ada perbedaan untuk pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi?

J : Di Indonesia, fasilitas pengembangan material masih minim. Namun, untuk pemilihan material fabrikasi itu menjadi nilai jual lebih untuk sebuah perusahaan pemasok material. Terobosan-terobosan baru mengenai disain dan pengembangan kualitas bahan tentunya akan membuat para konsumennya lebih tertarik.

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, sama seperti kondisi finansial pemasok, menurut saya, hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok memberikan dampak secara tidak langsung pada efektifitas dan produktifitas perusahaan pemasok. Jadi cukup penting juga untuk mengetahui bagaimanakah situasi kerja dalam perusahaan pemasok.

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

P : Kenapa menurut anda faktor ini tidak berpengaruh terhadap pemilihan pemasok material?

J : Pada saat bekerja sama dengan perusahaan pemasok, kita tidak mementingkan kerja sama perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Yang diutamakan adalah profesionalitas perusahaan pemasok tersebut ketika bekerja sama dengan pihak kita.

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, saya rasa sudah jelas

X10. Tenggang Waktu Penyerahan yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kita harus tahu tenggang waktu yang pihak pemasok minta. Bila dia bisa tanpa tenggang waktu, tentunya itu lebih baik lagi.

P : Apakah itu berlaku untuk pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi?

J : Tentu

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kita tidak mengharapkan material mengalami kecacatan selama masa pengangkutan dari pabrik ke tempat proyek. Perlu untuk mengetahui alat transportasi yang digunakan. Dan tentunya hal ini mempengaruhi kecepatan waktu kedatangan material ke proyek.

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kalau kita menemui keadaan material yang tidak diinginkan tentunya perlu respon dari pihak pemasok.

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, selain bantuan teknik perlu juga untuk mendapatkan bantuan darurat. Contohnya ketika dibutuhkan penambahan material secara mendadak, atau keadaan kerusakan material yang diakibatkan oleh pihak kita sendiri.

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah bisa dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel ini?

J : Kondisi pembayaran dalam syarat dan cara yang rumit tentunya membuat kita sebagai pihak konsumen merasa terbebani. Tentunya akan lebih baik memilih perusahaan pemasok material yang mengajukan cara dan syarat pembayaran yang mudah

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah hal ini berlaku untuk kedua jenis pemasok (pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi)?

J : Ya. Kualitas sudah pasti menjadi pertimbangan utama selain harga baik untuk material fabrikasi dan non-fabrikasi.

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Mengapa anda melihat kesesuaian material dengan spesifikasi sebagai hal yang perlu dipertimbangan dalam pemilihan pemasok material?

J : Tidak mungkin kita akan menerima material yang sesuai dengan spesifikasi yang kita inginkan. Biasanya kita membuat sebuah parameter penerimaan, artinya batas dimana material bisa diterima bila terdapat sedikit ketidak sesuaian.

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya. Pada material fabrikasi khususnya, kita membutuhkan material yang seragam. Contohnya pada lantai keramik, tentunya kita butuh keramik dengan warna dan ukuran yang seragam. Dan pemasok yang kita ajak kerja sama harus bisa menjamin keadaan itu.

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, sudah pasti dibutuhkan jaminan dari pemasok. Bila tidak ada hal ini kita tidak bisa menuntut hal apapun kepada pemasok. Tentunya hal ini menjadi pertimbangan penting.

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, contohnya hasil tes uji dan sertifikat material yang dikeluarkan oleh pemasok tersebut.

MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 2

Pendidikan Terakhir Responden : S2
Tanggal Wawancara : 15 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 8 tahun
Pekerjaan Saat Ini : Kepala Divisi Pengadaan

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*).

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Mengapa citra dan nama perusahaan pemasok menjadi faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok?

J : Jika sebuah perusahaan sudah memiliki nama besar biasanya memiliki pengalaman yang banyak untuk mengadakan material. Hal ini berlaku untuk pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah anda bisa menjelaskan alasannya?

J : Harus diketahui kemampuan finansial dari perusahaan pemasok dari awal sebelum melakukan kontrak. Sehingga dari awal bisa menetapkan penanganannya terutama pada saat pengadaan.

P : Maksudnya penanganannya bagaimana?

J : Kalau perusahaan pemasok dengan keadaan keuangan minim, sudah pasti membutuhkan pembayaran di muka, sedangkan kontraktor umumnya menggunakan sistem pembayaran per term pengiriman.

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tapi hanya untuk pemasok material fabrikasi. Kalau untuk pemasok material non-fabrikasi kita lebih mementingkan kelancaran waktu pengiriman material.

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tapi hanya untuk material non-fabrikasi. Karena kita membutuhkan kecepatan pengiriman material dan lokasi geografis ini cukup berpengaruh terhadap hal ini, apalagi material non fabrikasi dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan dalam proyek.

P : Kenapa tidak untuk material fabrikasi

J : Mungkin sangat sedikit pengaruhnya, karena untuk material fabrikasi material bisa didatangkan dari tempat jauh sekalipun asalkan bisa tepat waktu, berbeda dengan material non-fabrikasi

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

P : Apakah alasannya?

J : Kita tidak perlu sampai melihat hubungan kerja karyawan, menurut saya kita tidak bisa menilai hal tersebut.

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, bahkan pada perusahaan tempat saya bekerja terdapat pengecekan pada saat material datang. Bila perusahaan pemasok tersebut bisa menjaga konsistensi kondisi materialnya pada saat kedatangan, tentunya kita akan mempertimbangkan untuk memilih pemasok tersebut untuk proyek-proyek berikutnya.

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tentunya semakin murah harga dengan kualitas yang sama dengan pesaingnya, sudah pasti lebih dipilih yang lebih murah harganya.

P : Yang manakah yang lebih penting menurut anda, harga atau kualitas?

J : Saya rasa perlu keseimbangan antara keduanya, karena sama-sama penting.

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tergantung dari material yang kita butuhkan. Bila kita membutuhkan keragaman dalam wallpaper atau plafon dengan ukiran berbeda, kita tidak membutuhkan keseragaman.

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 3

Pendidikan Terakhir Responden : S1
Tanggal Wawancara : 17 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 6 tahun
Pekerjaan Saat Ini : Site Operation Manager

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*).

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, Kalau memilih pemasok tentunya citra baik perusahaan pemasok akan menjadi nilai plus pemasok itu akan dipilih

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P: Apakah alasannya?

J : Pada proyek gedung, dibutuhkan material yang banyak karena itu bila untuk satu jenis material hanya mengikat satu pemasok tunggal, diperlukan kapasitas produksi yan besar dari pemasok tersebut.

P : Apakah hal ini berlaku untuk pemasok material fabrikasi dan non-fabrikasi?

J : Ya, saya rasa keduanya perlu dilihat kemampuan kapasitas produksinya untuk dapat dipilih.

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, baik untuk pemasok material fabrikasi maupun non fabrikasi, fasilitas riset dan disain bisa menjadi nilai plus untuk dipilih.

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

P : Kenapa hal ini tidak menjadi pertimbangan?

J : Biasanya tidak didapatkan informasi mengenai kerja sama perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya.

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kalau pengiriman terlambat, bisa jadi pengerjaan ditunda. Jarena itu perlu untuk mengetahui kecepatan dan ketepatan pemasok yang akan kita pilih.

P : Bagaimana cara anda untuk mengetahui kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material?

J : Dengan melihat kinerjanya berdasarkan pengalaman bekerja sama.

P : Bagaimana jika perusahaan itu belum pernah bekerja sama dengan perusahaan anda, atau bila perusahaan tersebut baru saja berdiri?

J : Untuk perusahaan baru, dilihat dari segi kemampuan perusahaan itu memberikan jaminan terhadap kelancaran pengiriman, bentuknya bisa berupa ganti rugi bila terjadi keterlambatan.

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, ini menjadi penting bila perusahaan pemasok tersebut baru dan belum pernah bekerja sama dengan pihak manapun.

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya



MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 4

Pendidikan Terakhir Responden : S1
Tanggal Wawancara : 21 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 6 tahun
Pekerjaan Saat Ini : Site Operation Manager

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*)

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah hal ini berlaku baik untuk pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi?

J : Kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi pertimbangan yang lebih utama pada pemilihan pemasok material fabrikasi. Karena kondisi operasional ini akan membantu kelancaran produksi material fabrikasi. Walau begitu, untuk material non-fabrikasi juga perlu dilihat juga kondisi operasional perusahaan pemasok.

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

P : Mengapa hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok tidak menjadi salah satu pertimbangan?

J : Sulit untuk mengetahui bagaimana hubungan karyawan pada perusahaan pemasok.

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya. Bila perusahaan fabrikasi, kita perlu melihat dengan pihak mana dia bekerja sama untuk *raw material* nya.

P : Bagaimana dengan pemasok non-fabrikasi?

J : Untuk pemasok material non-fabrikasi mungkin hubungan kerja sama antar perusahaan pemasok ini dilihat sebagai ukuran pengalaman kerjasama perusahaan pemasok tersebut.

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasannya?

J : Bila jarak dari pabrik pemasok ke proyek cukup jauh, tentunya diharapkan sarana transportasi yang tepat dan cepat.

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, untuk pemasok fabrikasi khususnya, karena harus memilih material yang sesuai dengan kebutuhan.

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, apabila sulit dalam cara pembayaran, sudah pasti dikeluarkan dari pemilihan pemasok material. Karena kemudahan dalam hal ini mempercepat proses pembelian yang tidak bertele-tele.

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

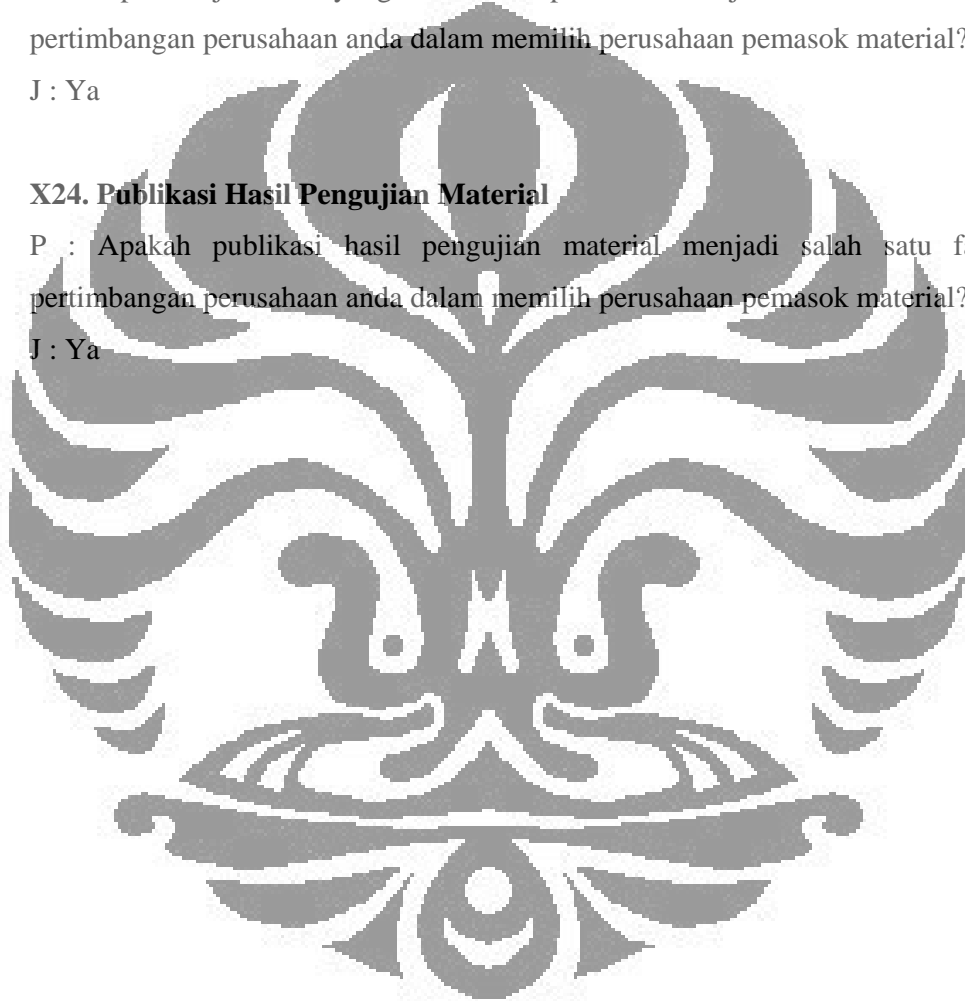
P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya



MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 5

Pendidikan Terakhir Responden : S1
Tanggal Wawancara : 15 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 4 tahun
Pekerjaan Saat Ini : Staff Divisi Pengadaan

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*)

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasan anda?

J : Citra baik perusahaan biasanya menunjang profesionalitas perusahaan tersebut.

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Seberapa besar hal ini mempengaruhi pertimbangan pemilihan pemasok?

J : Cukup penting bila kita membutuhkan material dalam jumlah yang relative besar.

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, lokasi geografis akan menunjang lamanya waktu pengiriman material.

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, karena bila terjadi kekacauan dalam keadaan bekerja, otomatis mengganggu kelancaran pengadaan. Contohnya pada saat berlangsung demo pada perusahaan pemasok yang akan mengganggu kinerja perusahaan itu sendiri.

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, hal ini bergantung dari pengajuan pemasok. Tentunya akan lebih diutamakan pemasok yang mengajukan permohonan tenggang waktu penyerahan yang lebih singkat.

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Bagaimana anda mengetahui kondisi material pada saat kedatangan bila belum pernah bekerja sama dengan perusahaan pemasok tersebut?

J : Pada saat proses pembelian kita menyebutkan spesifikasi kondisi yang kita inginkan. Kemudian kita menyerahkan pada pemasok yang mampu memenuhi spesifikasi tersebut. Apabila perusahaan tersebut belum pernah bekerja sama dengan kita, maka perlu dilihat jaminan yang diberikan untuk mengadakan material sesuai dengan spesifikasi kondisi yang kita inginkan.

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tentunya bila ada keluhan mengenai kondisi ataupun waktu pengiriman yang tidak seperti yang ditentukan, pastinya dibutuhkan penanganan dari pihak pemasok.

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kalau terjadi hal yang tidak diinginkan, bila pemasok bisa memberi penanganan bantuan, maka tentunya hal itu akan menjadi kelebihan pemasok tersebut.

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, untuk dapat memilih pemasok, kemudahan yang diberikan pemasok dalam informasi harga akan menjadi faktor dipilihnya perusahaan pemasok tersebut. Bila informasi harganya saja tidak diberikan, kita tidak akan dapat mengetahui harga material pemasok manakah yang paling murah.

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kualitas yang baik akan selalu menjadi acuan utama dipilihnya pemasok material.

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, tentunya dalam system pelelangan dengan harga terendah, harga yang ditawarkan tentunya akan menjadi pertimbangan dipilihnya pemasok material.

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

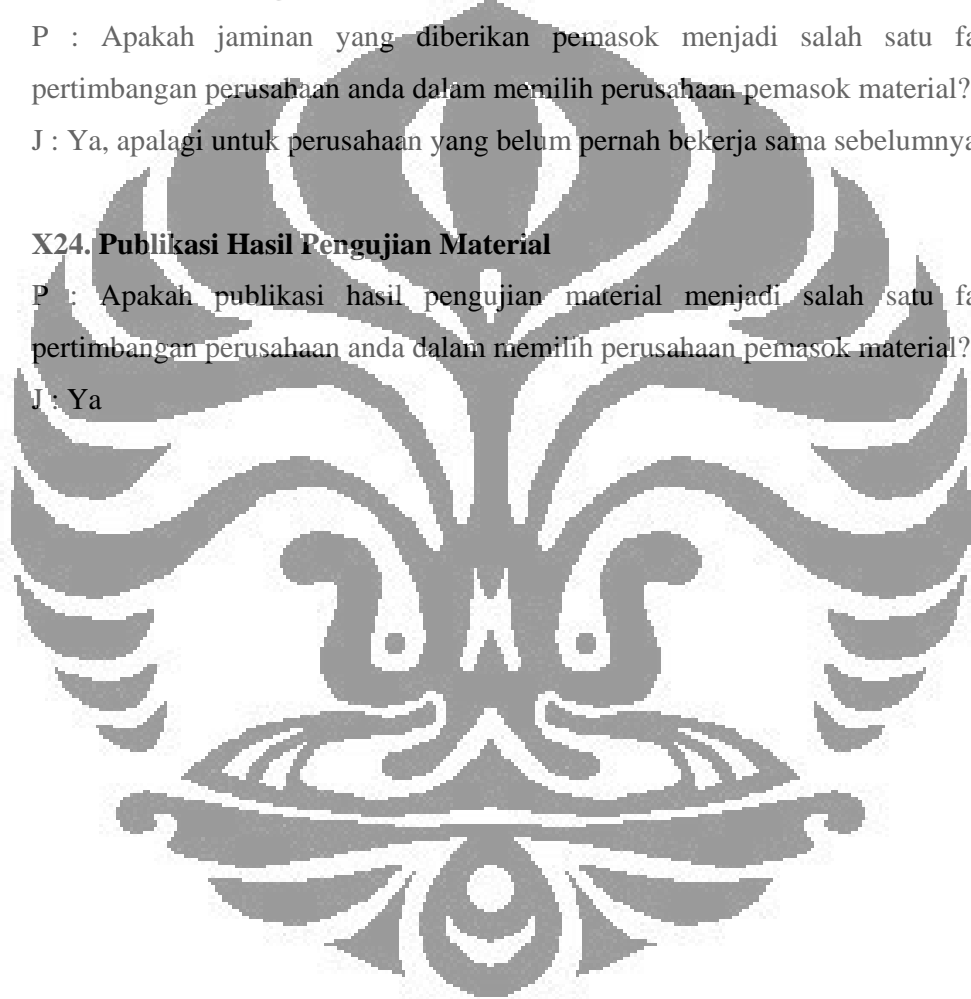
P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, apalagi untuk perusahaan yang belum pernah bekerja sama sebelumnya.

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya



MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 6

Pendidikan Terakhir Responden : S1
Tanggal Wawancara : 24 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 4th tahun
Pekerjaan Saat Ini : Staff Divisi Pengadaan

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*)

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasannya?

J : Perusahaan dengan finansial yang baik, tentunya akan menambah faktor kelancaran kerja karyawan dan produktifitas untuk menghasilkan material yang dihasilkannya.

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, namun hal ini tidak terlalu diperhatikan. Bila suatu pemasok memiliki fasilitas riset dan disain tentunya akan menambah nilai jual produk pemasok tersebut.

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, hal ini penting sekali karena mempengaruhi kelancaran proyek untuk dapat selesai tepat waktu. Karena itu pada saat pemilihan pemasok perlu adanya jaminan ketepatan waktu dalam pengiriman material.

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, kalau kita menemui keadaan material yang tidak diinginkan tentunya perlu respon dari pihak pemasok.

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, selain bantuan teknik perlu juga untuk mendapatkan bantuan darurat. Contohnya ketika dibutuhkan penambahan material secara mendadak, atau keadaan kerusakan material yang diakibatkan oleh pihak kita sendiri.

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah faktor kesesuaian dengan spesifikasi berlaku untuk pemasok material fabrikasi dan non fabrikasi?

J : Ya, mungkin bedanya adalah pada material fabrikasi spesifikasi yang diminta akan lebih kompleks. Namun untuk faktor pemilihan, keduanya sama-sama memiliki pengaruh pertimbangan pada pemilihan.

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, semakin murah harga yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi kemungkinan pemasok material itu dipilih.

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

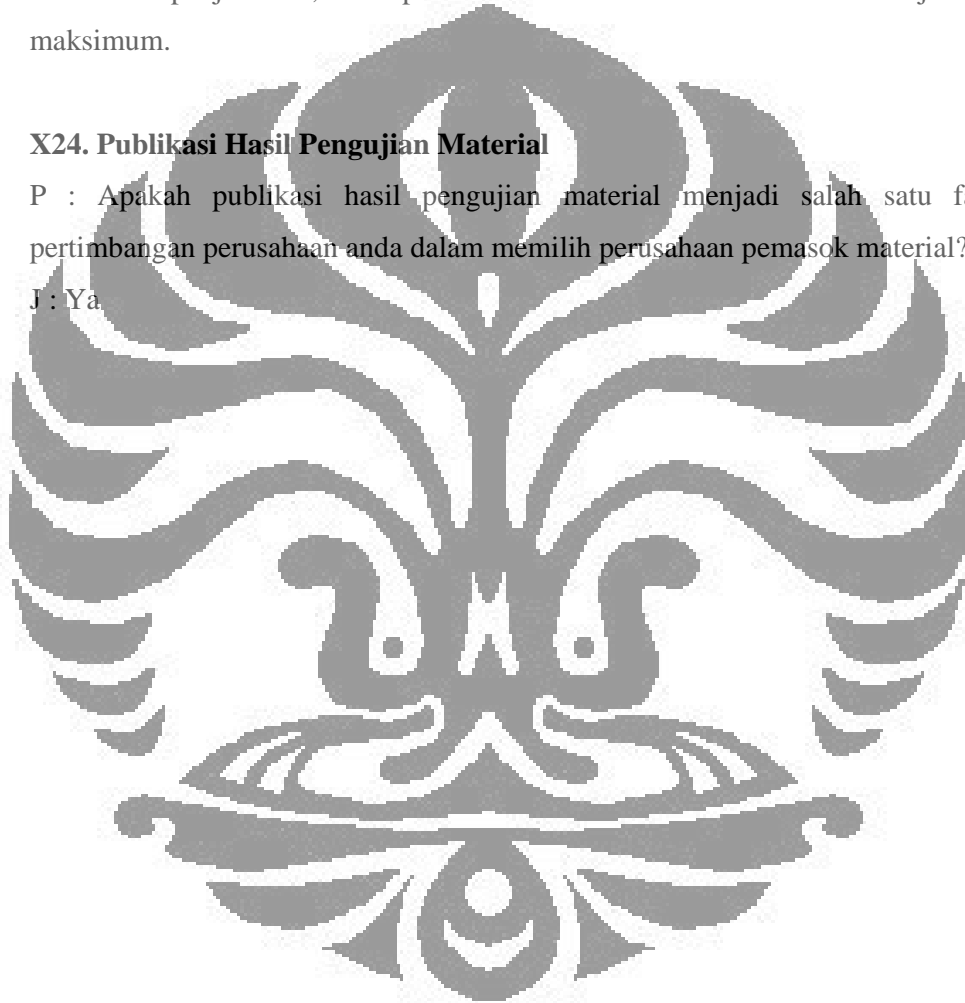
P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, sebelum mengikat hubungan kerja sama dengan pemasok, perlu diketahui jaminan apa saja yang ditawarkan oleh pihak pemasok. Sehingga bila terjadi kesalahan dari pihak pemasok kita dapat mengurangi kerugian. Selain itu, bila melakukan penjaminan, maka pemasok tersebut akan terikat untuk bekerja secara maksimum.

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya



MANUSKRIP

WAWANCARA TERSTRUKTUR MENDALAM

RESPONDEN 7

Pendidikan Terakhir Responden : S1
Tanggal Wawancara : 16 Juni 2010
Lokasi Wawancara : Jakarta
Pengalaman Bekerja di Bidang Pengadaan : 4th tahun
Pekerjaan Saat Ini : Staff Divisi Pengadaan

P = Pertanyaan

J = Jawaban

Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara yang sudah dilakukan :

SISTEM PELELANGAN

P : Sistem pelelangan apakah yang digunakan pada perusahaan anda untuk memilih perusahaan pemasok material?

J : Sistem pelelangan dengan menggunakan harga terendah (*lowest price*)

KEADAAN UMUM PEMASOK

X1. Citra dan Nama Perusahaan Pemasok

P : Apakah citra dan nama perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Mengapa citra dan nama perusahaan pemasok menjadi faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok?

J : Karena nama perusahaan yang cukup terkenal pastinya sudah berpengalaman dalam urusan pengadaan material, namun biasanya semakin terkenal suatu perusahaan biasanya akan berdampak pada tingginya harga material yang ditawarkan.

X2. Kapasitas Produksi Pemasok

P : Apakah kapasitas produksi pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasannya?

J : Untuk memenuhi kebutuhan maka diperlukan adanya produksi material yang tepat. Semakin tinggi kapasitas produksi suatu pemasok material, maka kemungkinan untuk kekurangan material akan semakin kecil.

X3. Kondisi Finansial Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi finansial perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X4. Kondisi Operasional Perusahaan Pemasok

P : Apakah kondisi operasional perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Apakah alasan faktor ini menjadi pertimbangan?

J : Kemampuan untuk mengadakan material tentunya akan semakin lancar bila kondisi operasional dari perusahaan pemasok itu sendiri berjalan lancar. Karena hal inilah, pada saat pemilihan pemasok material kondisi operasional perusahaan pemasok akan menjadi pertimbangan.

X5. Fasilitas Riset dan Disain Perusahaan Pemasok

P : Apakah fasilitas riset dan disain perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak, karena permintaan akan material yang diinginkan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kecuali untuk proyek modern yang mungkin lebih membutuhkan disain yang lebih terkini.

X6. Lokasi Geografis Tempat Produksi Pemasok

P : Apakah lokasi geografis tempat produksi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, karena lokasi geografis mendukung kecepatan pemasok dalam mengirimkan materialnya.

X7. Hubungan Kerja Antar Karyawan Dalam Perusahaan Pemasok

P : Apakah hubungan kerja antar karyawan dalam perusahaan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

X8. Hubungan Kerja Antar Perusahaan Pemasok Dengan Perusahaan lainnya

P : Apakah hubungan kerja antara perusahaan pemasok dengan perusahaan lainnya menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Tidak

KEADAAN PELAYANAN PEMASOK

X9. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyerahan Material

P : Apakah kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X10. Tenggang Waktu Penyerahan Yang Diajukan dalam Perjanjian

P : Apakah tenggang waktu dan penyerahan yang diajukan dalam perjanjian menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X11. Cara Pengiriman dan Alat Transportasi Pengiriman Material

P : Apakah cara dan pengiriman dan alat transportasi pengiriman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, terlebih lagi untuk material fabrikasi seperti ready mix, tentu dibutuhkan alat pengiriman material yang khusus. Pemasok dengan metode dan alat pengiriman yang lebih baik tentunya akan lebih dipilih.

X12. Kondisi Material Pada Saat Kedatangan

P : Apakah kondisi material pada saat kedatangan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X13. Penanganan Keluhan Konsumen

P : Apakah penanganan keluhan konsumen menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X14. Bantuan Teknik Yang Diberikan

P : Apakah bantuan teknik yang diberikan menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, contohnya pada saat pemasangan material fabrikasi yang membutuhkan bantuan ahli, pemasok yang menyediakan material ditambah lagi bantuan teknik berupa ahli *installment*, akan lebih dipilih untuk menjadi pemasok pengadaan proyek.

X15. Bantuan Pemasok Yang Diberikan Pemasok Dalam Keadaan Darurat

P : Apakah bantuan pemasok yang diberikan pemasok dalam keadaan darurat menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X16. Informasi Material Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi material yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X17. Informasi Harga Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah informasi harga yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X18. Kemudahan Dalam Cara Dan Syarat Pembayaran

P : Apakah kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

KEADAAN MATERIAL DARI PEMASOK

X19. Kualitas Material

P : Apakah kualitas material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X20. Kesesuaian Dengan Spesifikasi

P : Apakah kesesuaian dengan spesifikasi menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X21. Harga Material

P : Apakah harga material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

X22. Keseragaman Material

P : Apakah keseragaman material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya

P : Adakah bedanya untuk pemasok material gabrikasi dan non_fabrikasi?

J : Untuk material non-fabrikasi keseragaman material itu sendiri memang diperlukan, contoh pada penutup atap atau genting kita memerlukan genting dengan warna dan bentuk yang seragam tentunya. Untuk material fabrikasi juga perlu, tapi tergantung spesifikasi yang kita inginkan.

X23. Jaminan Yang Diberikan Pemasok

P : Apakah jaminan yang diberikan pemasok menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, jaminan perlu ada, karena semua perjanjian kontrak berada di awal. Untuk sesuatu yang akan datang seperti ketepatan waktu penyerahan material, kondisi material dan sebagainya memerlukan jaminan dari pemasok material.

X24. Publikasi Hasil Pengujian Material

P : Apakah publikasi hasil pengujian material menjadi salah satu faktor pertimbangan perusahaan anda dalam memilih perusahaan pemasok material?

J : Ya, bila ada hasil tes uji, tentunya akan menambah kepastian dari kualitas material yang ditawarkan.



LAMPIRAN 4
Hasil Rangkuman
Kuisisioner

Rangkuman Kuisioner Untuk Pemasok Material Fabrikasi

No. Urut	Responden 1		Responden 2		Responden 3		Responden 4		Responden 5		Responden 6		Responden 7	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X19	30%	X19	35%	X19	35%	X19	30%	X19	30%	X19	30%	X19	30%
2	X18	30%	X20	30%	X20	30%	X21	25%	X20	25%	X21	30%	X20	25%
3	X9	10%	X21	15%	X21	15%	X18	20%	X21	25%	X20	20%	X16	20%
4	X21	10%	X22	15%	X22	15%	X20	15%	X18	10%	X18	10%	X21	15%
5	X2	10%	X18	5%	X18	5%	X22	10%	X2	10%	X3	10%	X17	15%
6	X12		X9		X17		X1		X1		X1		X18	
7	X3		X10		X9		X9		X6		X2		X22	
8	X1		X12		X12		X10		X12		X13		X23	
9	X20		X11		X11		X11		X9		X12		X1	
10	X17		X14		X10		X12		X22		X10		X9	
11	X6		X17		X14		X13		X14		X9		X10	
12	X13		X15		X16		X3		X13		X17		X12	
13	X11		X1		X15		X2		X11		X22		X4	
14	X4		X2		X13		X4		X10		X23		X3	
15	X10		X13		X1		X6		X17		X14		X2	
16	X8		X24		X2		X23		X16		X11		X8	
17	X23		X15		X3		X17		X15		X6		X13	
18	X22		X3		X4		X16		X3		X4		X15	
19			X4		X23		X14		X4		X15		X14	
20			X6		X24		X15		X8		X16		X6	
21									X23		X7		X5	
22									X7		X5			
23									X24		X24			
24									X5					

Rangkuman Kuisiner Untuk Pemasok Material Fabrikasi (lanjutan)

No. Urut	Responden 8		Responden 9		Responden 10		Responden 11		Responden 12		Responden 13		Responden 14	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X19	30%	X20	35%	X21	25%	X19	40%	X21	30%	X19	30%	X12	30%
2	X20	25%	X19	35%	X17	25%	X21	20%	X19	30%	X18	25%	X19	25%
3	X16	20%	X21	15%	X18	20%	X23	20%	X18	30%	X21	25%	X21	20%
4	X21	15%	X18	10%	X20	20%	X20	10%	X20	5%	X9	10%	X9	15%
5	X17	10%	X3	5%	X19	10%	X12	10%	X13	5%	X2	10%	X2	10%
6	X18		X4		X22		X10		X9		X1		X18	
7	X22		X1		X1		X9		X10		X20		X6	
8	X23		X6		X9		X13		X11		X28		X1	
9	X1		X9		X3		X18		X12		X17		X13	
10	X9		X10		X2		X17		X1		X16		X3	
11	X10		X11		X4		X16		X2		X14		X17	
12	X12		X12		X8		X22		X6		X10		X16	
13	X4		X13		X13		X6		X3		X11		X23	
14	X3		X23		X10		X11		X23		X12		X20	
15	X2		X22		X12		X1		X22		X3		X4	
16	X8		X17		X16		X15		X16		X13		X11	
17	X13		X2		X23		X2		X15		X5		X10	
18	X15				X15		X4		X4		X4		X14	
19	X14				X14		X3		X14		X15		X15	
20	X6				X11		X8		X17		X24		X7	
21	X5				X7		X5		X5				X5	
22					X5		X14		X7				X24	
23					X24		X24		X8					
24									X24					

Rangkuman Kuisioner Untuk Pemasok Material Fabrikasi (lanjutan)

No. Urut	Responden 15		Responden 16		Responden 17		Responden 18		Responden 19		Responden 20		Responden 21	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X19	30%	X12	30%	X2	30%	X21	30%	X19	30%				
2	X20	25%	X19	25%	X19	25%	X19	30%	X18	25%				
3	X9	25%	X21	20%	X21	15%	X17	25%	X21	25%				
4	X6	15%	X9	15%	X18	15%	X9	10%	X2	10%				
5	X18	5%	X2	10%	X9	15%	X6	5%	X9	10%				
6	X22		X18		X6		X2		X6					
7	X21		X6		X1		X20		X12					
8	X17		X1		X16		X12		X3					
9	X12		X13		X23		X23		X11					
10	X13		X3		X12		X11		X23					
11	X2		X17		X17		X10		X17					
12	X1		X16		X4		X3		X14					
13	X4		X23		X13		X1		X15					
14	X8		X20		X14		X8		X20					
15	X11		X4		X20		X13		X22					
16	X23		X16		X22		X18		X8					
17	X14		X10		X10		X16		X10					
18	X15		X14		X3		X15		X13					
19	X16		X15		X8		X22		X1					
20	X3		X7		X7		X14		X4					
21	X7		X5		X24		X7		X16					
22			X24		X15		X4		X24					
23					X5		X24							
24														

Rangkuman Kuisioner Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi

No. Urut	Responden 1		Responden 2		Responden 3		Responden 4		Responden 5		Responden 6		Responden 7	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X18	25%	X19	35%	X19	35%	X19	30%	X19	35%	X19	30%	X19	30%
2	X21	20%	X18	30%	X18	30%	X18	25%	X21	25%	X21	30%	X20	25%
3	X9	20%	X21	20%	X20	20%	X21	20%	X18	20%	X18	15%	X16	30%
4	X19	20%	X20	20%	X9	20%	X1	15%	X1	15%	X1	15%	X21	15%
5	X2	15%	X22	5%	X11	5%	X9	10%	X9	5%	X9	10%	X17	10%
6	X23		X9		X12		X10		X13		X13		X18	
7	X12		X10		X22		X11		X15		X15		X22	
8	X3		X12		X21		X12		X17		X17		X23	
9	X14		X11		X1		X13		X20		X20		X1	
10	X20		X6		X2		X17		X23		X23		X9	
11	X17		X1		X4		X14		X16		X16		X9	
12	X6		X2		X10		X15		X11		X11		X12	
13	X13		X3		X13		X23		X12		X12		X13	
14	X11		X4		X3		X6		X10		X10		X3	
15	X4		X13		X17		X2		X3		X3		X4	
16	X10		X16		X14		X3		X8		X4		X2	
17	X8		X17		X15		X4		X4		X6		X8	
18	X7				X16		X5		X7				X15	
19	X22				X23				X6					
20					X24									
21														
22														
23														
24														

Rangkuman Kuisioner Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi (lanjutan)

No. Urut	Responden 8		Responden 9		Responden 10		Responden 11		Responden 12		Responden 13		Responden 14	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X19	30%	X19	40%	X21	25%	X19	40%	X21	30%	X19	30%	X12	30%
2	X20	25%	X21	20%	X17	25%	X21	20%	X19	30%	X21	25%	X19	25%
3	X16	20%	X18	20%	X18	20%	X23	10%	X20	20%	X18	25%	X21	20%
4	X21	15%	X3	10%	X20	20%	X20	10%	X1	15%	X6	10%	X9	15%
5	X17	10%	X1	10%	X19	10%	X12	10%	X13	5%	X12	10%	X2	10%
6	X18		X2		X1		X10		X12		X20		X18	
7	X22		X4		X9		X7		X9		X9		X6	
8	X23		X9		X3		X13		X10		X10		X1	
9	X1		X10		X2		X13		X11		X1		X13	
10	X9		X11		X4		X17		X3		X23		X3	
11	X10		X13		X8		X16		X4		X17		X17	
12	X12		X12		X13		X22		X6		X15		X16	
13	X13		X14		X10		X11		X15		X8		X23	
14	X3		X17		X12		X1		X17		X11		X20	
15	X4		X20		X16		X15		X18		X3		X4	
16	X2		X22		X23		X2		X16		X16		X11	
17	X8		X23		X15		X4		X23		X14		X10	
18	X15		X8		X14		X3				X2		X14	
19			X5		X11		X8				X5		X15	
20					X7		X5				X13		X7	
21					X5		X7				X7		X5	
22					X6						X24		X24	
23														
24														

Rangkuman Kuisioner Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi (lanjutan)

No. Urut	Responden 15		Responden 16		Responden 17		Responden 18		Responden 19	
	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase	Sub Variabel	Bobot Persentase
1	X19	30%	X12	30%	X19	40%	X21	30%	X19	30%
2	X20	25%	X19	25%	X21	25%	X19	30%	X18	25%
3	X9	20%	X21	20%	X9	20%	X18	25%	X21	25%
4	X12	15%	X9	15%	X6	10%	X9	10%	X2	10%
5	X2	10%	X2	10%	X12	5%	X6	5%	X9	10%
6	X6		X18		X18		X17		X6	
7	X22		X6		X16		X3		X12	
8	X18		X1		X23		X1		X3	
9	X13		X13		X3		X11		X11	
10	X1		X3		X13		X10		X23	
11	X4		X17		X17		X8		X17	
12	X11		X16		X15		X24		X14	
13	X8		X23		X4		X15		X15	
14	X21		X20		X8		X15		X20	
15	X14		X4		X10		X23		X22	
16	X3		X11		X24		X12		X8	
17	X16		X10		X22		X13		X10	
18			X14		X11		X7		X13	
19			X15				X14		X1	
20			X7				X20		X4	
21			X5						X5	
22			X24						X16	
23									X24	
24										



LAMPIRAN 5
Pengolahan Data
Kuisisioner

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Fabrikasi (Responden 1 – 7)

Sub Variabel	R1		R2		R3		R4		R5		R6		R7	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	8	5,67%	13	4,00%	15	3,33%	6	6,33%	6	6,33%	6	6,33%	9	5,33%
X2	5	6,67%	14	3,67%	16	3,00%	13	4,00%	5	6,67%	7	6,00%	15	3,33%
X3	7	6,00%	18	2,33%	17	2,67%	12	4,33%	18	2,33%	5	6,67%	14	3,67%
X4	14	3,67%	19	2,00%	18	2,33%	14	3,67%	19	2,00%	18	2,33%	13	4,00%
X5	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	24	0,33%	22	1,00%	21	1,33%
X6	11	4,67%	20	1,67%	-	0,00%	15	3,33%	7	6,00%	17	2,67%	20	1,67%
X7	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	22	1,00%	21	1,33%	-	0,00%
X8	16	3,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	20	1,67%	-	0,00%	16	3,00%
X9	3	7,33%	8	5,67%	7	6,00%	7	6,00%	9	5,33%	11	4,67%	10	5,00%
X10	15	3,33%	9	5,33%	10	5,00%	8	5,67%	14	3,67%	10	5,00%	11	4,67%
X11	13	4,00%	7	6,00%	9	5,33%	9	5,33%	13	4,00%	16	3,00%	-	0,00%
X12	6	6,33%	6	6,33%	8	5,67%	10	5,00%	8	5,67%	9	5,33%	12	4,33%
X13	12	4,33%	15	3,33%	14	3,67%	11	4,67%	12	4,33%	8	5,67%	17	2,67%
X14	-	0,00%	10	5,00%	11	4,67%	19	2,00%	11	4,67%	15	3,33%	19	2,00%
X15	-	0,00%	12	4,33%	13	4,00%	20	0,48%	17	2,57%	19	2,00%	18	2,33%
X16	-	0,00%	17	2,67%	12	4,33%	18	2,33%	16	3,00%	20	1,67%	3	7,33%
X17	10	5,00%	11	4,67%	6	6,33%	17	2,67%	15	3,33%	12	4,33%	5	6,67%
X18	2	7,67%	5	6,67%	5	6,67%	3	7,33%	4	7,00%	4	7,00%	6	6,33%
X19	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%
X20	9	5,33%	2	7,67%	2	7,67%	4	7,00%	2	7,67%	3	7,33%	2	7,67%
X21	4	7,00%	3	7,33%	3	7,33%	2	7,67%	3	7,33%	2	7,67%	4	7,00%
X22	18	2,33%	4	7,00%	4	7,00%	5	6,67%	10	5,00%	13	4,00%	7	6,00%
X23	17	2,67%	-	0,00%	19	2,00%	16	3,00%	21	1,33%	14	3,67%	8	5,67%
X24	-	0	16	3,00%	20	1,67%	-	0,00%	23	0,67%	23	0,67%	-	0,00%

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Fabrikasi (Responden 8 – 14)

Sub Variabel	R8		R9		R10		R11		R12		R13		R14	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	9	5,33%	7	6,00%	7	6,00%	15	3,33%	10	5,00%	6	6,33%	8	5,67%
X2	15	3,33%	17	2,67%	10	5,00%	17	2,67%	11	4,67%	5	6,67%	5	6,67%
X3	14	3,67%	5	6,67%	9	5,33%	19	2,00%	13	4,00%	15	3,33%	10	5,00%
X4	13	4,00%	6	6,33%	11	4,67%	18	2,33%	18	2,33%	18	2,33%	15	3,33%
X5	21	1,33%	-	0,00%	22	1,00%	21	1,33%	21	1,33%	17	2,67%	21	1,33%
X6	20	0,87%	8	5,67%	-	0,00%	13	4,00%	12	4,33%	-	0,00%	7	6,00%
X7	-	0,00%	-	0,00%	21	1,33%	-	0,00%	22	1,00%	-	0,00%	20	1,67%
X8	16	3,00%	-	0,00%	12	4,33%	20	1,67%	23	0,67%	-	0,00%	-	0,00%
X9	10	5,00%	9	5,33%	8	5,67%	7	6,00%	6	6,33%	4	7,00%	4	7,00%
X10	11	4,67%	10	5,00%	14	3,67%	6	6,33%	7	6,00%	12	4,33%	17	2,67%
X11	-	0,00%	11	4,67%	20	1,67%	14	3,67%	8	5,67%	13	4,00%	16	3,00%
X12	12	4,33%	12	4,33%	15	3,33%	5	6,67%	9	5,33%	14	3,67%	1	8,00%
X13	17	2,67%	13	4,00%	13	4,00%	8	5,67%	5	6,67%	16	3,00%	9	5,33%
X14	19	2,00%	-	0,00%	19	2,00%	22	0,72%	19	2,00%	11	4,67%	18	2,33%
X15	18	2,33%	-	0,00%	18	2,33%	16	3,00%	17	2,67%	19	2,00%	19	2,00%
X16	3	7,33%	-	0,00%	15	3,00%	11	4,67%	16	3,00%	10	5,00%	12	4,33%
X17	5	6,67%	16	3,00%	2	7,67%	10	5,00%	20	1,67%	9	5,33%	11	4,67%
X18	6	6,33%	4	7,00%	3	7,33%	9	5,33%	3	7,33%	2	7,67%	6	6,33%
X19	1	8,00%	2	7,67%	5	6,67%	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%	2	7,67%
X20	2	7,67%	1	8,00%	4	7,00%	4	7,00%	4	7,00%	7	6,00%	14	3,67%
X21	4	7,00%	3	7,33%	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%	3	7,33%	3	8,23%
X22	7	6,00%	15	3,33%	6	6,33%	12	4,33%	15	3,33%	-	0,00%	-	0,00%
X23	8	5,67%	14	3,67%	17	2,67%	3	7,33%	14	3,67%	8	5,67%	13	4,00%
X24	-	0,00%	-	0,00%	23	0,67%	23	0,67%	24	0,33%	20	1,67%	22	0,00%

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Fabrikasi (Responden 15 – 19)

Sub Variabel	R15		R16		R17		R18		R19	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	12	4,33%	8	5,67%	7	6,00%	13	4,00%	19	2,00%
X2	11	4,76%	5	6,67%	1	8,00%	6	6,33%	4	7,00%
X3	20	1,67%	10	5,00%	18	2,33%	12	4,33%	8	5,67%
X4	13	4,00%	15	3,33%	12	4,33%	22	1,00%	20	1,67%
X5	-	0,00%	21	1,33%	23	0,67%	-	0,00%	-	0,00%
X6	4	7,00%	7	6,00%	6	6,33%	5	6,67%	6	6,33%
X7	21	1,33%	20	1,67%	20	1,67%	21	1,33%	-	0,00%
X8	14	3,67%	-	0,00%	19	2,00%	14	3,67%	16	3,00%
X9	3	7,33%	4	7,00%	5	6,67%	4	7,00%	5	6,67%
X10	-	0,00%	17	2,67%	17	2,67%	11	4,67%	17	2,67%
X11	15	4,67%	16	3,00%	-	0,00%	10	5,00%	9	5,33%
X12	9	5,33%	1	8,00%	10	5,00%	8	5,67%	7	6,00%
X13	10	5,00%	9	5,33%	13	4,00%	15	3,33%	18	2,33%
X14	17	2,67%	18	2,33%	14	3,67%	20	1,67%	12	4,33%
X15	18	2,33%	19	2,00%	22	1,00%	18	2,33%	13	4,00%
X16	19	2,00%	12	4,33%	8	5,67%	17	2,67%	21	1,33%
X17	8	5,67%	11	4,67%	11	4,67%	3	7,33%	11	4,67%
X18	5	6,67%	6	6,33%	4	7,00%	16	3,00%	2	7,67%
X19	1	8,00%	2	7,67%	2	7,67%	2	7,67%	1	8,00%
X20	2	7,67%	14	3,67%	15	3,33%	7	6,00%	14	3,67%
X21	7	6,00%	3	7,33%	3	7,33%	1	8,00%	3	7,33%
X22	6	6,33%	-	0,00%	16	3,00%	19	2,00%	15	3,33%
X23	16	3,00%	13	4,00%	9	5,33%	9	5,33%	10	5,00%
X24	-	0,00%	1,00%	9,52%	21	1,33%	23	0,67%	22	1,00%

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi (Responden 1 - 7)

Sub Variabel	R1		R2		R3		R4		R5		R6		R7	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	-	0,00%	11	4,67%	9	5,33%	4	7,00%	4	7,00%	4	7,00%	9	5,33%
X2	5	6,67%	12	4,33%	10	5,00%	15	3,33%	-	0,00%	-	0,00%	16	3,00%
X3	8	5,67%	13	4,00%	14	3,67%	16	3,00%	15	3,33%	15	3,33%	14	3,67%
X4	15	3,33%	14	3,67%	11	4,67%	17	2,67%	17	2,67%	16	3,00%	15	3,33%
X5	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	18	2,33%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
X6	12	4,33%	10	5,00%	-	0,00%	14	3,67%	19	2,00%	17	2,67%	-	0,00%
X7	18	2,33%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	18	2,33%	-	0,00%	-	0,00%
X8	17	2,67%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	16	3,00%	-	0,00%	17	2,67%
X9	3	7,33%	6	6,33%	4	7,00%	5	6,67%	5	6,67%	5	6,67%	10	5,00%
X10	16	3,00%	7	6,00%	12	4,33%	6	6,33%	14	3,67%	14	3,67%	11	4,67%
X11	14	3,67%	9	5,33%	5	6,67%	7	6,00%	12	4,33%	12	4,33%	-	0,00%
X12	7	6,00%	8	5,67%	6	6,33%	8	5,67%	13	4,00%	13	4,00%	12	4,33%
X13	13	4,00%	15	3,33%	13	4,00%	9	5,33%	6	6,33%	6	6,33%	13	4,00%
X14	9	5,33%	-	0,00%	16	3,00%	11	4,67%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
X15	-	0,00%	-	0,00%	17	2,67%	12	4,33%	7	6,00%	7	6,00%	18	2,33%
X16	-	0,00%	16	3,00%	18	2,33%	-	0,00%	11	4,67%	11	4,67%	3	7,33%
X17	11	4,67%	17	2,67%	15	3,33%	10	5,00%	8	5,67%	8	5,67%	5	6,67%
X18	1	8,00%	2	7,67%	2	7,67%	2	7,67%	3	7,33%	3	7,33%	6	6,33%
X19	4	7,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%	1	8,00%
X20	10	5,00%	4	7,00%	3	7,33%	-	0,00%	9	5,33%	9	5,33%	2	7,67%
X21	2	7,67%	3	7,33%	8	5,67%	3	7,33%	2	7,67%	2	7,67%	4	7,00%
X22	19	2,00%	5	6,67%	7	6,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	7	6,00%
X23	6	6,33%	-	0,00%	19	2,00%	13	4,00%	10	5,00%	10	5,00%	8	5,67%
X24	-	0,00%	-	0,00%	20	1,67%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi (Responden 8 - 14)

Sub Variabel	R8		R9		R10		R11		R12		R13		R14	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	9	5,33%	5	6,67%	6	6,33%	14	3,67%	4	7,00%	9	5,33%	8	5,67%
X2	16	3,00%	6	5,33%	9	5,33%	16	3,00%	-	0,00%	18	2,33%	5	6,67%
X3	14	3,67%	4	7,00%	8	5,67%	18	2,33%	10	5,00%	15	3,33%	10	5,00%
X4	15	3,33%	7	6,00%	10	3,00%	17	2,67%	11	4,67%	-	0,00%	15	3,33%
X5	-	0,00%	19	2,00%	21	1,33%	20	1,67%	-	0,00%	19	2,00%	21	1,33%
X6	-	0,00%	-	0,00%	22	1,00%	-	0,00%	12	4,33%	4	7,00%	7	6,32%
X7	-	0,00%	-	0,00%	20	1,67%	21	1,33%	-	0,00%	21	1,33%	20	1,67%
X8	17	2,67%	18	2,33%	11	4,67%	19	2,00%	-	0,00%	13	4,00%	-	0,00%
X9	10	5,00%	8	5,67%	7	6,00%	7	6,00%	7	6,00%	7	6,00%	4	7,00%
X10	11	4,67%	9	5,33%	13	4,00%	6	6,33%	8	5,67%	8	5,67%	17	2,67%
X11	-	0,00%	10	5,00%	19	2,00%	13	4,00%	9	5,33%	14	3,67%	16	3,00%
X12	12	4,33%	12	4,33%	14	3,67%	5	6,67%	6	6,33%	5	6,67%	1	8,00%
X13	13	4,00%	11	4,67%	12	4,33%	8	5,67%	5	6,67%	20	1,67%	9	5,33%
X14	-	0,00%	13	4,00%	18	2,33%	-	0,00%	-	0,00%	17	2,67%	18	2,33%
X15	18	2,33%	-	0,00%	17	2,67%	15	3,33%	13	4,00%	12	4,33%	19	2,00%
X16	3	7,33%	-	0,00%	15	3,33%	11	4,67%	16	3,00%	16	3,00%	12	4,33%
X17	5	6,67%	14	3,67%	2	7,67%	10	5,00%	14	3,67%	11	4,67%	11	4,67%
X18	6	6,33%	3	7,33%	3	7,33%	9	5,33%	15	3,33%	3	7,33%	6	6,33%
X19	1	8,00%	1	8,00%	5	6,67%	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%	2	8,30%
X20	2	7,67%	15	3,33%	4	7,00%	4	7,00%	3	7,33%	6	6,33%	14	3,67%
X21	4	7,00%	2	7,67%	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%	2	7,67%	3	7,33%
X22	7	6,00%	16	3,00%	-	0,00%	12	4,33%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
X23	8	5,67%	17	2,67%	16	3,00%	3	7,33%	17	2,67%	10	5,00%	13	4,00%
X24	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	22	1,00%	22	1,00%

Tabel Pembobotan Untuk Pemasok Material Non-Fabrikasi (Responden 15 – 19)

Sub Variabel	R15		R16		R17		R18		R19	
	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot	Posisi	Bobot
X1	10	5,00%	8	5,67%	-	0,00%	8	5,67%	19	2,00%
X2	5	6,67%	5	6,67%	-	0,00%	-	0,00%	4	7,00%
X3	16	3,00%	10	5,00%	9	5,33%	7	6,00%	8	5,67%
X4	11	4,67%	15	3,33%	13	4,00%	-	0,00%	20	1,67%
X5	-	0,00%	21	1,33%	-	0,00%	-	0,00%	21	1,33%
X6	6	6,33%	7	6,00%	4	7,00%	5	6,67%	6	6,33%
X7	-	0,00%	20	1,67%	-	0,00%	18	2,33%	-	0,00%
X8	13	4,00%	-	0,00%	14	3,67%	11	4,67%	16	3,00%
X9	3	7,33%	4	7,00%	3	7,33%	4	7,00%	5	6,67%
X10	-	0,00%	17	2,67%	15	3,33%	10	5,00%	17	2,67%
X11	12	4,33%	16	3,00%	18	2,33%	9	5,33%	9	5,33%
X12	4	7,00%	1	8,00%	5	6,67%	16	3,00%	7	6,00%
X13	9	5,33%	9	5,33%	10	5,00%	17	2,67%	18	2,33%
X14	15	3,33%	18	2,33%	-	0,00%	19	2,00%	12	4,33%
X15	-	0,00%	19	2,00%	12	4,33%	14	3,67%	13	4,00%
X16	17	2,67%	12	4,33%	7	6,00%	13	4,00%	22	1,00%
X17	-	0,00%	11	4,67%	11	4,67%	6	6,33%	11	4,67%
X18	8	5,67%	6	6,33%	6	6,33%	3	7,33%	2	7,67%
X19	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%	2	7,67%	1	8,00%
X20	2	7,67%	14	3,67%	-	0,00%	20	1,67%	14	3,67%
X21	14	3,67%	3	7,33%	2	7,67%	1	8,00%	3	7,33%
X22	7	6,00%	-	0,00%	17	2,67%	-	0,00%	15	3,33%
X23	-	0,00%	13	4,00%	8	5,67%	15	5,33%	10	5,00%
X24	-	0,00%	22	1,00%	16	3,00%	12	4,33%	23	0,67%

Tabel Urutan Variabel Untuk Pemasok Fabrikasi

Urutan Variabel	Variabel	Nilai Bobot
1	X19	7,82%
2	X21	7,42%
3	X18	6,67%
4	X20	6,37%
5	X9	6,16%
6	X12	5,49%
7	X2	5,15%
8	X1	5,11%
9	X17	4,95%
10	X13	4,21%
11	X10	4,11%
12	X3	4,07%
13	X22	4,00%
14	X23	3,88%
15	X6	3,85%
16	X11	3,49%
17	X16	3,40%
18	X4	3,14%
19	X14	2,63%
20	X15	2,20%
21	X8	1,56%
22	X24	1,15%
23	X5	0,72%
24	X7	0,47%

Tabel Urutan Variabel Untuk Pemasok Non-Fabrikasi

Urutan Variabel	Variabel	Nilai Bobot
1	X19	7,84%
2	X21	7,25%
3	X18	6,77%
4	X9	6,46%
5	X12	5,61%
6	X20	5,09%
7	X1	4,98%
8	X17	4,74%
9	X13	4,54%
10	X3	4,40%
11	X10	4,19%
12	X23	4,02%
13	X11	3,88%
14	X2	3,65%
15	X6	3,61%
16	X16	3,46%
17	X4	3,26%
18	X15	2,84%
19	X22	2,42%
20	X8	2,07%
21	X14	1,91%
22	X7	0,77%
23	X5	0,70%
24	X24	0,67%

LAMPIRAN 6

Validasi Pakar



Faktor-Faktor Dominan Terhadap Pemilihan Pemasok Material Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Setuju/Tidak	Komentar
1	X19	Kualitas material	25%-30%		
2	X21	Harga material	20%-25%		
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	15%-20%		
4	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	20%-25%		
5	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	10% - 15%		
6	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	15%-20%		
7	X2	Kapasitas produksi pemasok	5%-10%		
8	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	5%-10%		

Faktor-Faktor Dominan Terhadap Pemilihan Pemasok Material Non-Fabrikasi

Urutan	Kode Variabel	Variabel	Kisaran Bobot	Setuju/Tidak	Komentar
1	X19	Kualitas material	30%-35%		
2	X21	Harga material	20%-25%		
3	X18	kemudahan dalam cara dan syarat pembayaran	20%-25%		
4	X9	Kecepatan dan ketepatan waktu penyerahan material	10%-15%		
5	X12	Kondisi material pada saat kedatangan	10%-15%		
6	X20	Kesesuaian dengan spesifikasi	20%-25%		
7	X1	Citra dan nama perusahaan pemasok	10%-15%		
8	X17	Informasi harga yang diberikan pemasok	5%-10%		
9	X13	Penanganan keluhan konsumen	5%-10%		
10	X3	Kondisi finansial perusahaan pemasok	5%-10%		
11	X10	Tenggang waktu penyerahan yang diajukan dalam perjanjian	5%-10%		